

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP N 2 WONOSARI**

Diajukan guna mempertanggungjawabkan kegiatan PPL
pada semester khusus tahun 2016

Dosen Pembimbing Lapangan : Venny Indria Ekowati, M. Litt.



Disusun oleh :

Nunik Daulati Abadiyah

NIM 13205241039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMP N 2 Wonosari dan menerangkan bahwa :


Nama : Nunik Daulati Abadiyah
NIM : 13205241039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 2 Wonosari dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.


Wonosari, 30 September 2015

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL,


Venny Indria Ekowati, M. Litt
NIP. 19791217 200312 2 003

Guru Pembimbing PPL,

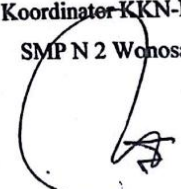

Ana Andari, S. Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

Mengetahui,


Kepala Sekolah,
SMP N 2 Wonosari

Drs. Suparto
NIP. 19600309 198610 1 002

Koordinator KKN-PPL
SMP N 2 Wonosari


Supramto, S.Pd
NIP. 19620803 198412 1 001



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL di SMP N 2 Wonosari yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli-15 September 2016.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam keterampilan menyusun rencana pembelajaran, keterampilan mengimplementasikan rencana pembelajaran, keterampilan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran.

PPL ini tidak akan berjalan lancar dan berhasil apabila tidak didukung oleh berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, curahan perhatian, pengarahan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rochmat Wahab, M. Pd, M. A selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPMP beserta staf yang telah memberikan informasi mengenai pelaksanaan PPL di sekolah.
3. Ibu Venny Indria Ekowati, M. Litt selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran serta bimbingan dalam pembuatan laporan PPL.
4. Drs. Suparto selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul.
5. Bapak Supramto, S.Pd selaku Koordinator PPL SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami.
6. Ibu Ana Andari, S.Pd selaku guru pembimbing yang banyak memberikan bimbingan selama kegiatan PPL.
7. Bapak dan Ibu Guru, serta karyawan SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang senantiasa membantu kami.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY, terima kasih atas kerjasama dan semangatnya.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Wonosari Gunungkidul yang sangat bersahabat dan menyenangkan.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, hingga terselesainya laporan ini.

Penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak dalam perbaikan selanjutnya. Harapan penulis semoga laporan ini bermanfaat.

Penulis



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	3
1. Kondisi Fisik Sekolah.....	3
2. Kondisi Non Fisik Sekolah	5
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	7
1. Rumusan Program	7
2. Rencana Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISA HASIL	
A. Persiapan PPL	11
B. Pelaksanaan PPL	15
C. Analisis Pelaksanaan PPL dan Refleksi.....	26
1. Analisis Pelaksanaan Program	26
2. Analisis Hasil.....	27
3. Hambatan-hambatan	27
D. Refleksi Pelaksanaan PPL	28
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN	35



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

DAFTAR LAMPIRAN

- Lamp 1. Kartu Bimbingan PPL
- Lamp 2. Matrik Program PPL
- Lamp 3. Silabus
- Lamp 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lamp 5. Kisi-kisi Ulangan Harian
- Lamp 6. Soal Ulangan Harian
- Lamp 7. Analisis Hasil Evaluasi Belajar
- Lamp 8. Dokumentasi



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul**

ABSTRAK

Oleh :

**Nunik Daulati Abadiyah
NIM 13205241039**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan bersama sebagai bagian dari implementasi, pengabdian, tanggung jawab serta loyalitas perguruan tinggi terhadap pendidikan di Indonesia. Program ini bertujuan untuk penguasaan kompetensi keilmuan dan ketrampilan bidang studi, ketrampilan pengembangan profesi, dan kompetensi dalam pembentukan kepribadian sebagai pendidik yang profesional.

Kegiatan PPL yang berlokasi di SMP N 2 Wonosari dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. SMP N 2 Wonosari merupakan salah satu SMP unggulan di Kabupaten Gunungkidul yang beralamat di Jalan Veteran Nomor 08, Wonosari, Gunungkidul. Dengan fasilitas yang sudah memadai memberikan keluasaan bagi kami untuk bisa mengembangkan model dan cara pengajaran yang variatif. Dalam hal lingkungan secara umum SMP N 2 Wonosari sudah memiliki fasilitas yang cukup baik dari administrasi dan birokrasi yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap, rapi dan tertata dengan baik.

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka PPL di SMP Negeri 2 Wonosari antara lain: observasi lingkungan pembelajaran dan lingkungan fisik sekolah yang dilaksanakan sebelum kegiatan mikro berlangsung, persiapan mengajar yang berkaitan dengan mempersiapkan alat, media pembelajaran maupun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah harus dibuat. Kegiatan praktik mengajar dikelas merupakan kegiatan inti pada PPL. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 42 kali pertemuan, sedangkan kelas yang diajar sebanyak 7 kelas, yaitu kelas VIIA, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G. Selain itu ada evaluasi dan analisis hasil evaluasi untuk merekap semua penilaian yang telah dilakukan dan untuk kegiatan terakhir berupa pembuatan laporan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Wonosari sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan PPL.

Dengan adanya kegiatan PPL, praktikan mendapat pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

kata kunci: PPL,



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktik. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Wonosari. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi siswa, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

pembelajaran, dan norma yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 2 Wonosari. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

A. ANALISIS SITUASI

Secara umum kondisi di SMP Negeri 2 Wonosari dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL yaitu mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Observasi dilaksanakan beberapa kali dimulai pada tanggal 8 Maret 2016. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait. SMP Negeri 2 Wonosari beralamat di jalan Veteran No. 08 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Adapun sarana dan fasilitas pendukung proses belajar mengajar yang dimiliki adalah sebagai berikut:

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	21
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Dapur	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Musik	1
9.	Ruang Agama Khatolik/Kristen	1
10.	Ruang koperasi sekolah	1



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

11.	Gudang	1
12.	Ruang Lab Komputer	1
13.	Ruang Lab Bahasa	1
14.	Ruang Laboratorium Fisika	1
15.	Ruang Laboratorium Biologi	1
16.	Ruang BK	1
17.	Ruang UKS	1
18.	Ruang OSIS	1
19.	Masjid	1
20.	Ruang Tamu Guru	1
21.	Ruang WC/Kamar mandi	12
22.	Ruang/Tempat Sepeda/Kendaraan	3
23.	Ruang Satpam	1

SMP Negeri 2 Wonosari memiliki 46 tenaga pengajar. Dari tenaga pengajar tersebut rata-rata berkualifikasi Strata-1 (S1).

Disamping itu, SMP Negeri 2 Wonosari dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti:

- a. Komputer/ Laptop
- b. LCD Projector
- c. OHP
- d. Televisi
- e. Tape recorder
- f. VCD/ DVD player
- g. Model/ alat peraga
- h. CD dan kaset pembelajaran

2. Keadaan Non – Fisik Sekolah

Siswa SMP Negeri 2 Wonosari merupakan siswa-siswa yang secara intelektualitas cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi akademik



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

mereka, baik pada kegiatan pendidikan formal maupun ekstra kurikuler. Prestasi kegiatan pendidikan formal terlihat dari berbagai piagam kejuaraan yang diperoleh siswa SMP Negeri 2 Wonosari seperti berbagai Olimpiade mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler seperti tari, musik, geguritan, teater, bahasa Jawa, kelompok sains, fisika, biologi, matematika, pramuka, basket, renang, futsal, bola voli, sepak bola, karya ilmiah, PMR, komputer juga memperoleh prestasi yang membanggakan.

SMP Negeri 2 Wonosari telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII sampai dengan kelas IX. Ditahun 2013 yang lalu sekolah ini telah menyandang status SSN (Sekolah Standar Nasional). Status ini dapat menjadikan motivasi SMP Negeri 2 Wonosari untuk lebih dapat mengukir prestasi.

Mahasiswa PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum 2013	Ada
2. Silabus	Ada
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
Proses Pembelajaran	
1. Membuka pelajaran	Ada, yaitu dengan salam, doa, dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan skematis sehingga siswa mudah mengikuti.
3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi dan Tanya jawab



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Jawa atau menyesuaikan kondisi siswa.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sangat baik sehingga materi tersampaikan sesuai dengan RPP yang sudah ada.
6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sekali-kali berkeliling ke belakang. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi siswa.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan pertanyaan.
8. Teknik bertanya	Baik, guru bertanya untuk membawa siswa menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memberikan kesempatan berfikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas sehingga siswa tenang walaupun terkadang siswa juga agak ramai (namun guru masih dapat mengendalikan suasana ramai tersebut).
10. Penggunaan media	Baik, guru menggunakan media pengajaran yang sederhana dan terjangkau.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis dan keaktifan serta keakuratan siswa dalam menjawab pertanyaan.
12. Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan dan memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya.
Perilaku siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan ada yang ramai.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Mahasiswa PPL tidak melakukan observasi siswa di luar kelas.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/ bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Rumusan Program

Dalam membuat rancangan kegiatan PPL, Praktikan menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan praktikan sebelum kegiatan PPL dimulai. Perumusan program berpedoman bahwa kegiatan PPL dapat mengembangkan potensi siswa, guru, kemampuan mahasiswa, waktu, dana serta adanya dukungan dari pihak sekolah. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Wonosari meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah ditetapkan oleh sekolah, praktik persekolahan yang meliputi membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta berusaha mengikuti program-program yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, membantu PPDB, membantu MOS, dll.

Pada dasarnya program kerja PPL yang bersifat individu (satu prodi) yaitu PPL Bahasa Jawa yang saya harapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar pelajaran Bahasa Jawa. Adapun program kerja PPL yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat RPP
- b) Mencari bahan ajar
- c) Diskusi dengan guru dan teman sejawat
- d) Praktik mengajar
- e) Membuat media pembelajaran
- f) Membuat soal ulangan

2. Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari pada tanggal 8 Maret 2016, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL. Adapun program-program yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

a. Tahap persiapan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan yang mana mahasiswa diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan.

b. Observasi sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Observasi di sekolah dibagi menjadi fisik dan non fisik.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan evaluasi.

d. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan rencana pembelajaran, media, lembar kerja siswa (LKS), dan praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari. Kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik adalah kelas VII A, B, C, D, E, F, dan G dengan satu kali tatap muka di kelas (2JP) setiap minggunya.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul**

e. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin.

f. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 19 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 18 Agustus hingga 15



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

September 2016, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Bahasa Jawa diadakan pada 20 Juni 2016 bertempat di Gedung Pelayanan Akademik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Wonosari

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan sarana prasarana.
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mengetahui sarana dan prasarana yang digunakan;
- d) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 2 Wonosari. Sebelum terjun ke lapangan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan pengajaran mikro, yang diampu oleh dosen pembimbing PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik. Dalam kegiatan praktik pengajaran mikro ini, dosen pembimbing memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada mahasiswa praktikan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar. Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok – kelompok dengan wilayah PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 8-10 mahasiswa. Mahasiswa



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

harus memenuhi nilai minimal B untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah.

Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktik langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. **Pengusaan materi**

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. **Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, berdasarkan silabus yang telah ada.**

d. **Pembuatan media pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. **Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)**

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyingkapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan persiapan materi yang matang, diharapkan ketika melaksanakan praktik mengajar praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didiknya.

SMP N 2 Wonosari sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk siswa kelas VII, VIII, dan kelas IX. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Praktikan Bahasa Jawa dibimbing oleh seorang guru pembimbing, yaitu Ibu Ana Andari, S. Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas VII A sampai VII G. Total jumlah mengajar 42 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP N 2 Wonosari (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah buku pegangan guru dan siswa, dengan pengarang Marsono, dkk. 2010. Kaloka Basa. Surakarta: Bios Ofset dan Dra.Warih Jatirahayu. Suparyadi, S.Pd.2003. Prasaja. yogyakarta: CV. Grafika Indah dan buku pendukung lainnya.

Praktikan berkesempatan mendapat 7 kelas mengajar yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G. Materi pelajaran dan waktu mengajar yang dilaksanakan praktikan dapat dilihat dengan rekapitulasi jam mengajar berikut:

Tabel 3. Jadwal Mengajar

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Kamis, 28 Agustus 2016	VII G	1-2	Memberi materi unggah-ungguh basa, unggah-ungguh berjalan di rumah dan di sekolah dengan memberikan siswa video materi unggah-ungguh berjalan untuk dianalisis, kemudian mengerjakan lembar kerja siswa
		VII E	4-5	Memberi materi unggah-ungguh basa, unggah-ungguh



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

		VII F	6-7	berjalan dirumah dan di sekolah dengan memberikan siswa video materi unggah-unggah berjalan untuk dianalisis, kemudian mengerjakan lembar kerja siswa Memberi materi unggah-unggah basa, unggah-unggah berjalan di rumah dan di sekolah dengan memberikan siswa video materi unggah-unggah berjalan untuk dianalisis, kemudian mengerjakan lembar kerja siswa
2	Jumat, 29 Agustus 2016	VII A VII B	1- 2 4-5	Memberi materi unggah-unggah basa, unggah-unggah berjalan di rumah dan di sekolah dengan memberikan siswa video materi unggah-unggah berjalan untuk dianalisis, kemudian mengerjakan lembar kerja siswa Memberi materi unggah-unggah basa, unggah-unggah berjalan di rumah dan di sekolah dengan memberikan siswa video materi unggah-unggah berjalan untuk dianalisis, kemudian mengerjakan lembar kerja siswa
3	Senin, 1 Agustus 2016	VII C	5-6	Memberi materi unggah-unggah basa, unggah-unggah berjalan di rumah dan di sekolah dengan memberikan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

		VII D	7-8	<p>siswa video materi unggah-ungguh berjalan untuk dianalisis, kemudian mengerjakan lembar kerja siswa</p> <p>Memberi materi unggah-ungguh basa, unggah-ungguh berjalan di rumah dan di sekolah dengan memberikan siswa video materi unggah-ungguh berjalan untuk dianalisis, kemudian mengerjakan lembar kerja siswa</p>
4	Kamis, 4 Agustus 2016	VII G	1 – 2	Memberi materi unggah-ungguh berpamitan di rumah dan di sekolah dan mengerjakan lembar kerja siswa
		VII E	4-5	Memberi materi unggah-ungguh berpamitan di rumah dan di sekolah dan mengerjakan lembar kerja siswa
		VII F	6-7	Memberi materi unggah-ungguh berpamitan di rumah dan di sekolah dan mengerjakan lembar kerja siswa
5	Jumat, 5 Agustus 2016	VII A	1-2	Memberi materi unggah-ungguh berpamitan di rumah dan di sekolah dan mengerjakan lembar kerja siswa
		VII B	4-5	Memberi materi unggah-ungguh berpamitan di rumah dan di sekolah dan mengerjakan lembar kerja siswa



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

				siswa
6	Senin, 8 Agustus 2016	VII C VII D	5-6 7-8	Memberi materi unggah-ungguh berpamitan di rumah dan di sekolah dan mengerjakan lembar kerja siswa Memberi materi unggah-ungguh berpamitan di rumah dan di sekolah dan mengerjakan lembar kerja siswa
7	Kamis, 11 Agustus 2016	VII G VII E VII F	1-2 4-5 6-7	Memberikan ulangan harian bab unggah-ungguh basa, unggah-ungguh berjalan dan unggah-ungguh berpamitan Memberikan ulangan harian bab unggah-ungguh basa, unggah-ungguh berjalan dan unggah-ungguh berpamitan Memberikan ulangan harian bab unggah-ungguh basa, unggah-ungguh berjalan dan unggah-ungguh berpamitan
8	Jumat, 12 Agustus 2016	VII A VIIB	1-2 4-5	Memberikan ulangan harian bab unggah-ungguh basa, unggah-ungguh berjalan dan unggah-ungguh berpamitan Memberikan ulangan harian bab unggah-ungguh basa, unggah-ungguh berjalan dan unggah-ungguh berpamitan
9	Senin, 15 Agustus 2016	VII C VII D	5-6 7-8	Memberikan ulangan harian bab unggah-ungguh basa, unggah-ungguh berjalan dan unggah-ungguh berpamitan Memberikan ulangan harian bab unggah-ungguh basa, unggah-ungguh berjalan dan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

				unggah-ungguh berpamitan
10	Kamis, 18 Agustus 2016	VII G	1-2	Memberi materi teori tentang cara menulis cerita pengalaman pribadi dan mengerjakan lembar kerja siswa
		VII E	4-5	Memberi materi teori tentang cara menulis cerita pengalaman pribadi dan mengerjakan lembar kerja siswa
		VII F	6-7	Memberi materi teori tentang cara menulis cerita pengalaman pribadi dan mengerjakan lembar kerja siswa
11	Jumat, 19 Agustus 2016	VII A	1-2	Memberi materi teori tentang cara menulis cerita pengalaman pribadi dan mengerjakan lembar kerja siswa
		VII B	4-5	Memberi materi teori tentang cara menulis cerita pengalaman pribadi dan mengerjakan lembar kerja siswa
12	Senin, 22 Agustus 2016	VII C	5-6	Memberi materi teori tentang cara menulis cerita pengalaman pribadi dan mengerjakan lembar kerja siswa
		VII D	7-8	Memberi materi teori tentang cara menulis cerita pengalaman pribadi dan mengerjakan lembar kerja siswa
13.	Kamis, 25 Agustus 2016	VII G	1- 2	Memberi materi cara menceritakan pengalaman dan praktik bercerita di depan kelas
		VII E	4-5	Memberi materi cara menceritakan pengalaman dan praktik bercerita di depan kelas
		VII F	6-7	Memberi materi cara menceritakan pengalaman dan praktik bercerita di depan kelas



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

14.	Jumat, 26 Agustus 2016	VII A	1-2	Memberi materi cara menceritakan pengalaman dan praktik bercerita di depan kelas
		VII B	4-5	Memberi materi cara menceritakan pengalaman dan praktik bercerita di depan kelas
15.	Senin, 29 Agustus 2016	VII C	5-6	Memberi materi cara menceritakan pengalaman dan praktik bercerita di depan kelas
		VII D	7-8	Memberi materi cara menceritakan pengalaman dan praktik bercerita di depan kelas
16.	Kamis, 1 September 2016	VII G	1-2	Memberi materi parikan dengan media pembelajaran menonton video “Keluarga Parikan” untuk di analisis dan kemudian mengerjakan lembar kerja siswa
		VII E	4-5	Memberi materi parikan dengan media pembelajaran menonton video “Keluarga Parikan” untuk di analisis dan kemudian mengerjakan lembar kerja siswa
		VII F	6-5	Memberi materi parikan dengan media pembelajaran menonton video “Keluarga Parikan” untuk di analisis dan kemudian mengerjakan lembar kerja siswa
17.	Jumat, 2 September 2016	VII A	1- 2	Memberi materi parikan dengan media pembelajaran menonton video “Keluarga Parikan” untuk di analisis dan kemudian mengerjakan lembar kerja siswa
		VII B	4-5	Memberi materi parikan dengan media pembelajaran



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

				menonton video “Keluarga Parikan” untuk di analisis dan kemudian mengerjakan lembar kerja siswa
18.	Senin, 5 September 2016	VII C	1-2	Memberi materi parikan dengan media pembelajaran menonton video “Keluarga Parikan” untuk di analisis dan kemudian mengerjakan lembar kerja siswa
		VII D	7-8	Memberi materi parikan dengan media pembelajaran menonton video “Keluarga Parikan” untuk di analisis dan kemudian mengerjakan lembar kerja siswa

1. Penggunaan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah ceramah, demonstrasi, penugasan. Beberapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah:

a. Ceramah

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

b. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok ialah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara empat orang atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang-orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. Dengan adanya diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

c. Tanya Jawab



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu Discovery Learning, Resiprokal, Self Assesment dan Latihan dapat membuat siswa lebih tertarik lagi untuk belajar mengenai materi yang akan disampaikan.

Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

2. Media Pembelajaran

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

- a. Tayangan Video
- b. PPT/ Power Point
- c. *Whiteboard*
- d. Lembar penilaian
- e. Lembar tugas

3. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- a. LCD
- b. Speaker
- c. Kertas
- d. Latihan soal



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

- e. Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset dan Dra.Warih Jatirahayu. Suparyadi, S.Pd.2003.Prasaja. yogyakarta: CV.Grafika Indah dan Buku pendukung lainnya.

4. Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu-waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk lembar kerja siswa atau pekerjaan rumah dan ulangan harian. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan feedback dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a. Mempersiapkan instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrumen dilakukan dalam pembuatan soal kuis, pekerjaan rumah, maupun ulangan harian dalam bentuk kisi-kisi ulangan harian.

b. Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit maka praktikan harus membetulkan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrumen soal ulangan harian, praktikan harus membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.

c. Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara adil dan proporsional agar nilai akhirnya dapat benar-benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d. Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1 kali tatap muka. Sehingga setiap materi pelajaran yang di ajarkan akan dilakukan penilaian. Penilaian dapat berupa penilaian keterampilan dan pengetahuan.

b. Umpan Balik dari Pembimbing



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 15 September 2016, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Memperhatikan alokasi waktu saat mengajar.
- b. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bisa tetap kondusif.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMP N 2 Wonosari berlangsung kurang lebih 8 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Selain itu semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesaikannya program PPL yang telah direncanakan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik pengalaman lapangan praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

2. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- a. Pada penampilan pertama praktikan merasa *nervous* karena dihadapkan pada 30 siswa dengan berbagai karakter.
- b. Pengelolaan kelas dilapangan sangat sulit karena kurangnya pengalaman dalam mengajar
- c. Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- d. Ada beberapa siswa yang terlihat kurang tertarik dan tidak aktif dengan materi pembelajaran Bahasa Jawa sehingga praktikan harus memutar otak agar siswa menyukai terlebih dahulu terhadap pelajaran Bahasa Jawa dan dapat aktif dalam pembelajaran

3. Hambatan-hambatan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang gaduh, kurang menghargai waktu, dan kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mempersiapkan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik dan melibatkan seluruh peserta didik agar tercipta pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menarik.

D. Refleksi tentang pelaksanaan PPL di SMP N 2 Wonosari

Setiap pengalaman tentunya memberikan sebuah arti bagi makhluk Nya, tinggal bagaimana manusia memaknai maksud dari setiap pengalaman tersebut. Demikian juga dalam pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari. Sehingga praktik pengalaman lapangan ini benar-benar menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar harapannya kelak menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktik pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan penugasan siswa.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- f. Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa siswa yang malas dan kurang berminat mengikuti pelajaran sehingga ia tidak mengganggu teman-temannya dan suasana kelas tetap kondusif.
- g. Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- h. Mencari sumber sumber tentang kurikulum 2013 dan selalu berdiskusi dengan dosen pembimbing lapangan serta guru pembimbing pelajaran agar lebih paham lagi tentang kurikulum 2013.
- i. Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran Bahasa Jawa serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai pelajaran Bahasa Jawa.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Melalui PPL, praktikan merasa bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya, yang tidak begitu terasa ketika berada di depan kelas saat mengajar teman-teman kuliah pada mata kuliah *micro teaching*. Selama PPL berlangsung banyak sekali faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Tetapi ada pula kelemahan-kelemahan yang menghambat, baik dari lingkungan maupun dari praktikan sendiri. Manfaat,



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

kelebihan maupun kekurangan dapat dijumpai oleh praktikan saat melaksanakan program pengalaman lapangan di SMP N 2 Wonosari.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul**

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Wonosari telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Wonosari telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 2 Wonosari yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Wonosari sudah berjalan dengan lancar dan baik.

B. Saran

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa mendatang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPM dan UPPL dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksanaan PPL.
 - c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan Dosen Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.
2. Kepada Pihak SMP Negeri 2 Wonosari

Perlu ditambahnya fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, perbaikan perangkat LCD yang rusak dan memberi speaker di setiap kelas agar tidak berebut speaker dengan kelas lain sehingga jika dalam proses belajar mengajar menggunakan media audio-visual bisa di manfaatkan secara maksimal dan memberikan fasilitas kipas angin di setiap kelas agar tidak pengap ketika cuaca mulai panas sehingga kegiatan belajar mengajar lebih kondusif.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
 - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
 - b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut sehingga apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
 - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

- e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabra dengan niatan untuk ibadah.
2. Bagi SMP Negeri 2 Wonosari
 - a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan sudah baik dan bila perlu untuk ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
 - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
 3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 2 Wonosari.
 - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul**

DAFTAR PUSTAKA

- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. UPPL: Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. UPPL: Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. UPPL : Yogyakarta



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul**



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2016**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 2 WONOSARI
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN VETERAN NO. 8, KEPEK, WONOSARI, GUNUNGKIDUL

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	5								5
	b. Observasi Kelas		2							2
	c. Penyusunan Matriks Program		6							6
	d.									
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi dan Evaluasi dengan guru pembimbing		1	1	1	1	1	1	1	1



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul**

	2) Mengumpulkan materi		3	3	3	3	3	3			18	
	3) Membuat RPP		6	6	6	6	6	6			36	
	4) Konsultasi RPP dengan guru		1	1	1	1	1	1			6	
	5) Diskusi RPP dengan teman sejawat		2	2	2	2	2	2			12	
	6) Membuat media		3	2	2	-	2	2			11	
	b. MengajarTerbimbing											
	1) Praktik mengajar		10	14	14	14	14	14	14		94	
	2) Penilaian dan evaluasi		4	4	4	4	4	4	2		26	
	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)											
	a.											
	Kegiatan Sekolah											
	PPDB	21									21	
3	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)		21								21	
	1) Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1	1	1	1	1	1	8	
	2) Upacara HUT RI ke- 71					1					1	
	Upacara Hari Pramuka											
4	a. Jumat Bersih											
	b.											



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 WONOSARI
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun. 2. Mampu menjawab pertanyaan yang ada hubungannya dengan cerita pengalaman 3. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut. 4. Mampu menjelaskan teknik bercerita dengan baik.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 2 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.

D. Materi Pembelajaran

Sub Tema: Menceritakan Pengalaman berwisata

1. Cita Pengalaman



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Crita pengalaman yaiku crita kedadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Crita pengalaman bisa arupa crita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake crita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadhine dhewe, uga bisa pengalaman kang diduweni wong liya. Sadhengah kadadean kang wis tau dilakoni iku menawa dicritakake bisa nambahi kawruh marang kang ngrungokake.

Ing sajroning crita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing crita. Paraga iku ana sing diarani paraga baku lan uga paraga tambahan. Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining crita, dene paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing crita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku. Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan crita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa dimangerteni sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.

Crita bab pengalaman marang wong liya iku kudu duweni kaprigelan ing bab micara. Yen bisa crita kanthi apik, wong kang ngrungokake bisa katut ing swasana crita kasebut. Wong kang krungu bisa nangis, ngguyu, mesem, bungah utawa susah. Pengalaman kang dilakoni sepisanan utawa nembe wae kalakon mesthi nabet banget ing ati, apa maneh lelakon iku sedhik. Kaya-kaya ora ilang-ilang saka pikiran lan rasaning ati.

Nyritakake pengalaman sedhik marang wong liya bisa njalari panglipuring ati. Menawa duwe lelakon kang kalebu sedhik lan ngebot-eboti pikir, luwih becik enggal-enggal dicritakake (dicurhatake) marang sapa kang dianggep cedhak, kayata ibune, bapakne, kakang utawa mbakyu, kanca raket, utawa liyane, amrih nemu rampunge perkara utawa ndadekake ati lega. Kanthi mangkono bisa ngurang-urangi rasa sedhihe, apa maneh sawise diwenehi pitutur kang ngayem-ayemi. Jare kanthi “curhat” bakal ngurangi aboting masalah (perkara) kang nembe dirasakake.

Yen ana wong kang nyritakake pengalaman marang kowe rungokna sing tenan. Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing nglakoni bisa dijupuk “hikmahe”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.

Tuladha crita pengalaman nalika wisata

WISATA ING GEMBIRALOKA

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam. Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkung sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika katingalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kemptut anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkagn sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

Teknik crita

Sing kudu digatekake nalika crita yaiku :

1. Wicara/Kualitas Vokal yaiku ala becike aksara suwara/dhang-dhinge basa, pocapan/lafal (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamedhare pengalaman kanthi pocapan kang cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pangucapake aksara kanthi bener, umpamane mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha).
2. Wirama/Tata cara/Etika nalika crita yaiku lagu/iramane, bisa minangka pandudut (daya tarik) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggone crita kanthi dhasar karangan (tema) crita kang nengsemake, anggone crita sing sora lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.
3. Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman tegese isi crita, cocok/penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu kaetrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

4. Wiraga/Ekspresi/mimik yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (mimik) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning

3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

1. Kamus Bausastra
2. Internet
3. Majalah berbahasa Jawa
4. Buku Referensi yang berkaitan dengan materi ajar.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Tema : Menceritakan Pengalaman berwisata

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati /Eksplorasi 2. Menanya 3. Menalar 	<p>Siswa mengamati tayangan tempat-tempat wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>Siswa bertanya jawab tentang tayangan yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5 W dan H. Tanya jawab menggunakan bahasa krama</p> <p>Siswa masing-masing mencoba menganalisis cerita pengalaman</p>	60 menit



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

	4.Mencoba 5.Mengkomunikasikan	yang disajikan pada lembar kerja siswa . Siswa menjawab pertanyaan yang ada hubungannya dengan cerita pengalaman yang tersaji dalam lembar kerja siswa. Siswa mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang tersaji dalam lembar kerja siswa .	
Penutup		1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar bersama. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada siswa yang memiliki kinerja baik. 3. Pemberian tugas untuk menyusun teks cerita pengalaman yang mengesankan untuk kemudian dibacakan didepan kelas pada pertemuan selanjutnya.	10 menit

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan	1. Pasif 2. Kurang aktif



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

		benar	3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menyebutkan 5W 1H yang terdapat dalam cerita.	Soal uraian 1-5 Soal uraian 6-9
2	Mampu menjawab pertanyaan yang ada hubungannya dengan cerita pengalaman	Soal uraian10
3	Siswa dapat menyebutkan nilai dedaktik dalam cerita pengalaman.	

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Gatekna wacan ing ngisor iki!

Maaf, Salah

Ibuku remen njait, ananging sing dijait dudu kaya penjait profesional kae sing bisa maneka warna modhel, nanging njait agemane ibu dhewe. Ibuku priyayne lemu, dadi agemane ya gampang, baju ngoblong kabeh alias ora nganggo sekengan utawa mbangkek.

Menawa pinuju ibu kersa njait, apa-apa dijait. Njait klambi-klambi sing suwek, sing bodhol kaos-kaos ra kanggo dikmonah dadi gombal pel, apa andhuk-andhuk lawas dikemonah dadi lampin apa malah dadi gombal pel, malah kadhang tawa karo simbah-simbah tanggaku, mbok menawa kagungan jarik apa dhaster sing suwek arep diajitke.

Sawijining dina, ibuku krenteg arep njait jarik lembaran dadi ageman bathik. Jarik eis dipola, dikethok-kethok, banjur dijait. Kareben kuwat, pinggiran jaitan kudu diobras. Ibuku ora kagungan mesin obras, mula



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

utusan anakku lanang ngobrasake neng penjait langgananku cedhak Bunderan.

Sawise bathik durung dadi mau dilebokake neng obrasan, dijanjeni menawa aggone dadi utawa bisa dijupuk sore wetara rong jaman meneh amarga lagi akeh garapan. Anakku banjur bali ngomah. Sinambi nunggu wektu njupuk obrasan, anakku banjur teturon neng kamarmalah nganti turu tenan.

Udakara rong jaman olehe turu, anakku banjur tangi. Ibuku banjur ngelingake menawa anakku kudu njupuk obrasan. Kanthi males-malesan, anakku banjur budhal nyetater montor tumuju ing omahe penjait mau. Dienteni sawetara amarga sing kagungan mau nembe shalat. Sawise iku anakku matur, “Bu, badhe mendhet jaitann.” Trus anakku ditakoni, “Jaitan apa ya dhik?” Dumadakan anakku lagi nglegawa, sinambi matur, “Nyuwun pangapunten, klentu, boten wonten mriki.” Anakku banjur nggendring metu tumuju montor nggeblas.

Anakku kleru panggonan olehe njupuk jaitan. Aku pancen duwe penjait langganan semono uga ibuku kagungan langganan dhewe. Dadi tanpa mikir dawa, anakku banjur waton mara wae ing penjait. Lha ndilalahe mau, anggone nglebokake jaitan ing penjait langgananku, nanging anggone njupuk ing langganane ibuku. Walah le ... le ...

Pengalaman pribadine Aji

Wangsulana pitakon ing ngisor iki!

1. Sebutna sapa wae parag ing crita pengalaman ing dhuwur!
2. Apa tema crita pengalaman ing dhuwur?
3. Ana ing ngendi kedadeyan crita pengalaman iku mau?
4. Kedadean crita pengalaman mau kira-kira wayah apa?
5. Apa sing dadi undheraning crita pengalaman mau?
6. “Anakku” ing wacan crita pengalaman ing dhuwur iku, keprenah apa karo ibu?
7. Menawa lagi kersa njait, apa wae kang dijait dening ibu?
8. Apa sebabe klambi bathik mau arep diobras?
9. Apa kang njalari anakku banjur nggendring metu tumuju montor banjur nggeblas?
10. Saka crita pengalaman ing dhuwur mau, apa sing dadi wosing budi pekerti?

Kunci Jawaban

1. Ibu lan anakku
2. Salah papan.
3. Neng omah, penjait langganan ibu lan penjait langganan ku.
4. Udakara siang.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

5. Salah papan anggenipun mendhet jaitan.
6. Simbah kaliyan putu.
7. Njait klambi-klambi sing suwek, sing bodhol kaos-kaos ra kanggo dikmonah dadi gombal pel, apa andhuk-andhuk lawas dikemonah dadi lampin apa malah dadi gombal pel, malah kadhang tawa karo simbah-simbah tanggaku, mbok menawa kagungan jarik apa dhaster sing suwek arep diajitke.
8. Supados jaitanipun kuat boten bodhol.
9. Anakku kleru panggonan olehe njupuk jaitan.
10. Dadi wong kudu tliti.

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 25
Nilai maksium : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Anna Andari, S. Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Kelompok:	_____
Nama :	_____
Kelas :	_____

LEMBAR KERJA SISWA

- A. KI: 4
B. KD : 3.2
C. Indikator
1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun.
 2. Mampu menjawab pertanyaan yang ada hubungannya dengan cerita pengalaman
 3. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.
 4. Mampu menjelaskan teknik bercerita dengan baik.
- D. Gatekna wacan ing ngisor iki!

Maaf, Salah

Ibuku remen njait, ananging sing dijait dudu kaya penjait profesional kae sing bisa maneka warna modhel, nanging njait agemane ibu dhewe. Ibuku priyayne lemu, dadi agemane ya gampang, baju ngoblong kabeh alias ora nganggo sekengan utawa mbangkek.

Menawa pinuju ibu kersa njait, apa-apa dijait. Njait klambi-klambi sing suwek, sing bodhol kaos-kaos ra kanggo dikmonah dadi gombal pel, apa andhuk-andhuk lawas dikemonah dadi lampin apa malah dadi gombal pel, malah kadhang tawa karo simbah-simbah tanggaku, mbok menawa kagungan jarik apa dhaster sing suwek arep diajitke.

Sawijining dina, ibuku krenteg arep njait jarik lembaran dadi ageman bathik. Jarik eis dipola, dikethok-kethok, banjur dijait. Kareben kuwat, pinggiran jaitan kudu diobras. Ibuku ora kagungan mesin obras, mula utusan anakku lanang ngobrasake neng penjait langgananku cedhak Bunderan.

Sawise bathik durung dadi mau dilebokake neng obrasan, dijanjeni menawa aggone dadi utawa bisa dijupuk sore wetara rong jaman meneh amarga lagi akeh garapan. Anakku banjur bali ngomah. Sinambi nunggu wektu njupuk obrasan, anakku banjur teturon neng kamarmalah nganti turu tenan.

Udakara rong jaman olehe turu, anakku banjur tangi. Ibuku banjur ngelingake menawa anakku kudu njupuk obrasan. Kanthi males-malesan, anakku banjur budhal nyetater montor tumuju ing omahe penjait mau. Dienteni sawetara amarga sing kagungan mau nembe shalat. Sawise iku anakku matur, "Bu, badhe mendhet jaitann." Trus anakku ditakoni, "Jaitan apa ya dhik?" Dumadakan anakku lagi nglegawa, sinambi matur, "Nyuwun pangapunten, klentu, boten wonten mriki." Anakku banjur nggendring metu tumuju montor nggeblas.

Anakku kleru panggonan olehe njupuk jaitan. Aku pancen duwe penjait langganan semono uga ibuku kagungan langganan dhewe. Dadi tanpa mikir dawa, anakku banjur waton mara wae ing penjait. Lha ndilalahe mau, anggone nglebokake jaitan ing penjait langgananku, nanging anggone njupuk ing langganane ibuku. Walah le ... le ...

Pengalaman pribadine Aji



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Wangsulana pitakon ing ngisor iki!

1. Sebutna sapa wae parag ing crita pengalaman ing dhuwur!
2. Apa tema crita pengalaman ing dhuwur?
3. Ana ing ngendi kedadeyan crita pengalaman iku mau?
4. Kedadean crita pengalaman mau kira-kira wayah apa?
5. Apa sing dadi undheraning crita pengalaman mau?
6. “Anakku” ing wacan crita pengalaman ing dhuwur iku, keprenah apa karo ibu?
7. Menawa lagi kersa njait, apa wae kang dijait dening ibu?
8. Apa sebabe klambi bathik mau arep diobras?
9. Apa kang njalari anakku banjur nggendring metu tumuju montor banjur nggeblas?
10. Saka crita pengalaman ing dhuwur mau, apa sing dadi wosing budi pekerti?



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 WONOSARI
 Kelas/Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Unggah-unggah dalam kehidupan
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

K 1	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di rumah 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama
2	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-unggah Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-unggah di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 3. Menerapkan unggah-unggah Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah.

C. Tujuan Pembelajaran



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

1. Dengan tayangan video contoh penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan dilingkungan rumah.
2. Melalui bermain peran siswa dapat menerapkan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan dilingkungan rumah.

D. Materi Pembelajaran

Materi untuk berpamitan dilingkungan rumah dalam bentuk video.

Wahyu : “Pak, kula pamit badhe bidal sekolah, nyuwun pangestunipun nggih, pak”

Bapak : “Ya, le, tak pangestuni, sik tenanan nek sinau”

Wahyu : “Pak, keparenga kula badhe nyuwun arta kangge bayar LKS?”

Bapak : “Oh ya, iki nggo sangu karo bayar LKS mu, ngko sisa ne ditabung ya, aja boros”

Wahyu : ”Inggih, Pak, matur nuwun, Assalamualaikum”

Bapak : “Ya, Waalaikumsalam”

E. Alokasi Waktu

Alokasi waktu 2x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

Dra. Warih Jatirahayu. Suparyadi, S.Pd. 2003. Prasaja. Yogyakarta: CV. Grafika Indah

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi.2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Guru memberi motivasi belajar	10 menit



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

	<p>siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
--	---	--

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	Mengamati/ Eksplorasi	<p>1. Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam video yang disajikan</p> <p>2. Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam video yang disajikan</p>	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa Jawa di rumah untuk, berpamitan. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk berpamitan.	
	Menalar/ Elaborasi	Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan dilingkungan rumah.	
	Mengeksplorasi	Siswa membuat percakapan tentang berpamitan sesuai dengan tataran bahasa Jawa unggah-ungguh Jawa dilingkungan rumah.	
	Konfirmasi	Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam berpamitan dilingkungan rumah.	



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

	Mengkomunikasikan	Siswa dalam kelompok masing-masing maju kedepan kelas mempraktekkan dengan teman tentang berpamitan sesuai dengan tataran bahasa dan unggah-ungguh Jawa dilingkungan rumah.	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran serta pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya.	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Saat Diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	6. Tidak tekun dan kurang antusias 7. Kurang tekun dan kurang antusias 8. Cukup tekun tetapi kurang antusias 9. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 10. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	6. Pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	6. Pasif 7. Kurang aktif 8. Cukup aktif 9. Aktif 10. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	6. Tidak toleran dan melecehkan 7. Tidak toleran 8. Cukup toleran 9. Toleran



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

			10. Sangat toleran
--	--	--	--------------------

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja berpamitan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

5	25	10	50	15	75	20	100
---	----	----	----	----	----	----	-----

3. Penilaian Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tertulis
e. Bentuk Instrumen : Uraian
f. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat membuat teks percakapan berpamitan dengan unggah-ungguh Jawa dilingkungan rumah.	Soal uraian 1

Soal

Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!

Isinen ukara rumpang ing ngisor iki!

- Wawan : “Bu, kula _____ pamit badhe bidhal sekolah, kula nyuwun _____”
Ibu : “Iya le, dak _____ muga-muga anggonmu sinau _____ lan ora ana _____ sawiji apa”
Wawan : “Pak, kula nyuwun _____ badhe bidhal sekolah, nyuwun _____, Pak”
Bapak : “Ya le, mugi _____ tansah nggampangake lakumu, le. Iki sangune, aja _____ ya”
Wawan : “Inggih, Pak _____”

matur nuwun, lancar, mugi, pangestu, dongakake, alangan, nyuwun, pamit, Gusti, boros.

Kunci Jawaban

- Wawan : “Bu, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah, kula nyuwun pangestu”
Ibu : “Iya le, dak dongakake muga-muga anggonmu sinau lancar lan ora ana alangan sawiji apa”
Wawan : “Pak, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah, nyuwun donganipun, Pak”
Bapak : “Ya le, mugi Gusti tansah nggampangake lakumu, le. Iki sangune, aja boros ya”
Wawan : “Inggih, Pak matur nuwun”



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	1	6	6
2	2	7	7
3	3	8	8
4	4	9	9
5	5	10	10

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Anna Andari, S. Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Kelompok:	_____
Nama :	_____
Kelas :	_____

LEMBAR KERJA SISWA

E. KI : 3

F. KD : 3.1

G. Indikator

1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.
2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk berpamitan.
3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah.

4. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!

Isinen ukara rumpang ing ngisor iki!

Wawan : “Bu, kula _____ pamit badhe bidhal sekolah, kula nyuwun _____”

Ibu : “Iya le, dak _____ muga-muga anggonmu sinau _____ lan ora ana _____ sawiji apa”

Wawan : “Pak, kula nyuwun _____ badhe bidhal sekolah, nyuwun _____, Pak”

Bapak : “Ya le, mugi _____ tansah nggampangake lakumu, le. Iki sangune, aja _____ ya”

Wawan : “Inggih, Pak _____”

matur nuwun, lancar, mugi, pangestu, dongakake, alangan, nyuwun, pamit, Gusti, boros.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 WONOSARI
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

E. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

F. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 4. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mampu membacakan cerita pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun. 6. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut. 7. Mampu menjelaskan teknik bercerita dengan baik.

G. Tujuan Pembelajaran

- 1 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 2 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul**

menyampaikan informasi lisan dan tulis.

D. Materi Pembelajaran

Sub Tema: Menceritakan Pengalaman berwisata

2. Cita Pengalaman

Cita pengalaman yaiku cita kedadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Cita pengalaman bisa arupa cita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake cita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadhine dhewe, uga bisa pengalaman kang diduweni wong liya. Sadhengah kadadean kang wis tau dilakoni iku menawa dicritakake bisa nambahi kawruh marang kang ngrungokake.

Ing sajroning cita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing cita. Paraga iku ana sing diarani paraga baku lan uga paraga tambahan. Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining cita, dene paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing cita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku. Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan cita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa dimangerteni sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.

Cita bab pengalaman marang wong liya iku kudu duweni kaprigelan ing bab micara. Yen bisa cita kanthi apik, wong kang ngrungokake bisa katut ing swasana cita kasebut. Wong kang krungu bisa nangis, ngguyu, mesem, bungah utawa susah. Pengalaman kang dilakoni sepisanan utawa nembe wae kalakon mesthi nabet banget ing ati, apa maneh lelakon iku sedhah. Kaya-kaya ora ilang-ilang saka pikiran lan rasaning ati.

Nyritakake pengalaman sedhah marang wong liya bisa njalari panglipuring ati. Menawa duwe lelakon kang kalebu sedhah lan ngebot-eboti pikir, luwih becik enggal-enggal dicritakake (dicurhatake) marang sapa kang dianggep cedhak, kayata ibune, bapakne, kakang utawa mbakyu, kanca raket, utawa liyane, amrih nemu rampunge perkara utawa ndadekake ati lega. Kanthi mangkono bisa ngurang-urangi rasa sedhihe, apa maneh sawise diwenahi pitutur kang ngayem-ayemi. Jare kanthi “curhat” bakal ngurangi aboting masalah (perkara) kang nembe dirasakake.

Yen ana wong kang nyritakake pengalaman marang kowe rungokna sing tenan. Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing nglakoni bisa dijupuk “hikmahe”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.

Tuladha cita pengalaman nalika wisata

WISATA ING GEMBIRALOKA

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam. Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon ianggang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan ianggang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketingalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kemptu anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkagn sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

Teknik crita

Sing kudu digatekake nalika crita yaiku :

5. Wicara/Kualitas Vokal yaiku ala becike aksara suwara/dhang-dhinge basa, pocapan/lafal (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamedhare pengalaman kanthi pocapan kang cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pangucapake aksara kanthi bener, umpamane mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha).
6. Wirama/Tata cara/Etika nalika crita yaiku lagu/iramane, bisa minangka pandudut (daya tarik) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggane crita kanthi dhasar karangan (tema) crita kang nengsemake, anggane crita sing sora



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.

7. Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman tegese isi crita, cocok/penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu kaetrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhik, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
8. Wiraga/Ekspresi/mimik yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (mimik) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

H. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

I. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

4. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan

5. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning

6. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

J. Sumber Belajar

5. Kamus Bausastra
6. Internet
7. Majalah berbahasa Jawa
8. Buku Referensi yang berkaitan dengan materi ajar.

Kegiatan Pembelajaran

Sub Tema :Menjelaskan nilai didaktik dalam cerita pengalaman berpariwisata

Kegiatan	Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan cakupam materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Kegiatan Inti	<p>Mengamati/ eksplorasi</p> <p>Menanya</p> <p>Menalar</p> <p>Mencoba</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>Bersama kelompoknya siswa mengamati penampilan bercerita pengalaman dari wakil kelompok lain. Bersama kelompoknya siswa bertanya jawab tentang penampilan wakil kelompok tersebut menggunakan kata tanya 5 W dan H dalam bahasa krama yang tepat.</p> <p>Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan hasil pengamatan dan tanya jawab atas penampilan wakil kelompok lain kesesuaiannya dengan teknik bercerita berdasar 4W.</p> <p>Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan nilai didaktik dari isi cerita pengalaman yang ditampilkan oleh wakil kelompok.</p> <p>Salah satu siswa mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi atas penampilan kelompok lain tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaiannya dengan teknik bercerita 4 W. b. Nilai didaktik dari isi cerita pengalaman yang disampaikan kelompok lain. <p>Bersama kelompoknya siswa menyusun hasil diskusi tentang teknik bercerita yang baik kemudian menempelkannya di papan display.</p>	60 menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran 3. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 	10 menit

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes keterampilan	Praktik

Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
----	--------------------	-----------	-------------------



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	11. Tidak tekun dan kurang antusias 12. Kurang tekun dan kurang antusias 13. Cukup tekun tetapi kurang antusias 14. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 15. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	11. Pasif 12. Kurang aktif 13. Cukup aktif 14. Aktif 15. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	11. Pasif 12. Kurang aktif 13. Cukup aktif 14. Aktif 15. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	11. Tidak toleran dan melecehkan 12. Tidak toleran 13. Cukup toleran 14. Toleran 15. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Performance
- b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangan awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

**PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR**

SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKO R	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Soal

1. Siswa maju kedepan kelas menceritakan pengalaman pribadi.

Kunci Jawaban

WISATA ING GEMBIRALOKA

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam. Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemu, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon ianggang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kemptut anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkagn sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Anna Andari, S. Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Kelompok:	_____
Nama :	_____
Kelas :	_____

LEMBAR KERJA SISWA

H. KI: 4

I. KD : 3.2

J. Indikator

1. Mampu membacakan cerita pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun.
2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.

K. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!

Siswa maju kedepan kelas menceritakan pengalaman pribadi.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 WONOSARI
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Cangkriman
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	3. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 4. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	5. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 6. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.3 Memahami cangkriman.	1. Menjelaskan macam-macam cangkriman 2. Menemukan jawaban cangkriman

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui memahami cangkriman siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

2. Melalui memahami cangkriman siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan bentuk, isi dan nilai-nilai didaktik dalam cangkriman yang tersaji.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan cangkriman dengan menyertakan contoh cangkriman

D. Materi Pembelajaran

Sub Tema: Memahami cangkriman

CANGKRIMAN

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang maksude.

1. Wujude cangkriman
 - a. Cangkriman kang awujud tembung wacahan
Tuladha:
 - tongyong rengreng
Bedhekane :gotong royong bareng-bareng
 - pekrimeme:
Bedhekane : apek pari rame-rame
 - wemahrongga
Bedhekane: gawe omah karo tangga
(nilai budi pakerti : gotong-royong)
 - b. Cangkriman Irib-iriban
Tuladha:
 - Sega sakepel dirubung tinggi
Bedhekan : salak
 - Pitik walik saba meja
Bedhekan : sulak
(nilai budi pakerti : panglipur)
 - c. Cangkriman Blenderan/Plesedan
Tuladha:
 - bakule krambil dikepruki
Bedhekan : sing dikepruke krambile
 - Tulisan Arab macane saka ngendi?
Bedhekan : Alas
(nilai budi pakerti : panglipur)
 - d. Cangkriman Awujud tembang
Tuladha:
Pocung
Bapak pocung yen enom klambine gadhung
Yen wis rada tuwa
Si pocung klambine kuning
Tuwa pisan si pocung klambine abang
Bedhekan: mlinjo
(nilai budi pakerti : panglipur)
 - e. Cangkriman awujud ukara
Tuladha:
 - Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi
Bedhekane : timbangan
(nilai budi pakerti : panglipur)

Tuladha cangkriman ing pacelathon :

Surti : “kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha *siklasrengreng*”



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Rina : “kuwi ki apa? Aku ora dhong!”
 Leni : “eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”
 Juni : “ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, ayo resesik kelas bareng-bareng.”
 Surti : “naah... gene kowe pinter...”
 Juni : “aja lali, *pitik walik saba mejane* dicepakke.”
 Leni : “apa maneh kuwi?”
 Surti : “kae lho... sing cemanthel tembok!”
 Rina : “wah, aku dhong saiki! tegese sulak ta?”
 Surti : “lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”
 Kabeh : “ayoooo....”

Tuladha cangkriman ing tembang :

Nyata kowe wasis, sis
 Batangen sing gelis, lis, lis, lis..
 Cangkriman telu iki...
 Jangkrik buntut lawe, batangane apa,
 Manuk ndhase telu batangane apa,
 Bapak demang, mang klambi abang, bang, bang
 Disuduk manthuk-manthuk...

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*

3. Metode

Diskusi , Tanya jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

Endraswara, Suwardi. 2008. Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa. Yogyakarta: Kuntul Press
 Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
 Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset
 Padmosoekotjo.1960. Ngengrengan Kasusastran Jawa II. Yogyakarta: Hienhoosing
 Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danureja.

H. Kegiatan Pembelajaran

Sub Topik : Cangkriman

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses	10 menit



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

		<p>pembelajaran.</p> <p>3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>Menanya</p> <p>Mengasosiasi /Menalar</p> <p>Eksperimen/ eksplorasi</p> <p>Membuat Jejaring</p> <p>Mencipta</p>	<p>Mengamati contoh-contoh teks cangkriman</p> <p>Menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks cangkriman, termasuk jenis-jenis cangkriman dan batangan cangkriman</p> <p>Melakukan diskusi untuk mencoba mencari batangan cangkriman dan mengelompokkan cangkriman ke dalam masing-masing jenis cangkriman</p> <p>Siswa mencari sendiri contoh-contoh cangkriman</p> <p>Siswa mengelompokkan cangkriman tersebut ke dalam jenis-jenis cangkriman yang telah dipelajari</p> <p>Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan</p> <p>Siswa menerapkan penggunaan cangkriman di dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Siswa dapat mencipta cangkriman</p>	60 menit
Penutup		<p>Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas membuat Cangkriman .</p> <p>Menutup kegiatan dengan salam</p>	10 menit



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Saat diskusi

- d. Teknik Penilaian : Observasi
 e. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 f. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	16. Tidak tekun dan kurang antusias 17. Kurang tekun dan kurang antusias 18. Cukup tekun tetapi kurang antusias 19. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 20. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	16. Pasip 17. Kurang aktif 18. Cukup aktif 19. Aktif 20. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	16. Pasip 17. Kurang aktif 18. Cukup aktif 19. Aktif 20. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	16. Tidak toleran dan melecehkan 17. Tidak toleran 18. Cukup toleran 19. Toleran 20. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Penilaian Pengetahuan

- g. Teknik Penilaian : Penilaian Tertulis
h. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
i. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan macam-macam cangkriman	1. Aranana wujud cangkriman ing ngisor iki! a. Pitik walik saba meja b. Lut mahe ndhut c. Wong bakul disrimpungi
2	Siswa dapat menemukan jawaban cangkriman	2. golekana batangane cangkriman ing ngisor iki! a. Tulisan Arab macane saka ngendi? b. Ngarep ireng mburi ireng tengah methentheng

Kunci Jawaban

1. a. Cangkriman irib-iriban
b. Cangkriman tembung wacahan
c. Cangkriman plesedan utawa blenderan
2. a. batangan: alas
b. batangan: wong mikul areng

Pedoman Penilaian

- Soal nomor 1- 5 : Jika jawaban benar, skor 2
Jika jawaban kurang benar, skor 1
Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 10

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Anna

Pd

NIP. 19760124 200604 2 018

Andari, S.

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Nama	:	_____
Kelas	:	_____
No. Absen:		_____

A. KI. 3

B. KD. 3.3

C. Indikator

1. Menjelaskan macam-macam cangkriman
2. Menemukan jawaban cangkriman

D. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki!

1. Aranana wujud cangkriman ing ngisor iki!
 - a. Pitik walik saba meja
 - b. Lut mahe ndhut
 - c. Wong bakul disrimpungi
2. golekana batangane cangkriman ing ngisor iki!
 - a. Tulisan Arab macane saka ngendi?
 - b. Ngarep ireng mburi ireng tengah methentheng



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 WONOSARI
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Parikan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

J. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

K. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	5. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 6. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	7. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 8. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.3 Memahami parikan.	8. Mengerti makna parikan 9. Dapat mencari contoh parikan secara berkelompok 10. Menyebutkan bentuk-bentuk parikan 11. Menyebutkan isi parikan dengan bahasa yang santun 12. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks parikan yang tersaji 13. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

		14. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan 15. Dapat membuat parikan.
--	--	---

L. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui memahami parikan siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui memahami parikan siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan ciri dan nilai-nilai didaktik dalam parikan yang tersaji
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan parikan dengan menyertakan contoh parikan

M. Materi Pembelajaran

Subtema : Memahami Parikan

PARIKAN

1. Teges parikan
Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.
2. Tuladha Parikan
Lagu kecil-kecil
Kecik-kecik ditumpakna sepur
Sawo kecil ya dironce-ronce
Sapa pengin urip subur makmur
Ayo bebarengan, padha sregep nyambut gawe
Oing numpak andhong sakdhokare
Oing gotong royong ro kancane
(Suwardi, 2008: 173)
(nilai budi pakerti : gotong royong)

JANGKRIK GENGONG

Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku
Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane
Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane
E ya e, ya e, e ya e...yae yae yae
Jangkrik genggong, jangkrik genggong
Luwih becik omong kosong.
(nilai budi pakerti: njaga lisan/omongan)

TUKU KLUWIH

Ayo tuku kluwih, kluwih dinggo njangan
Ayo padha mulih, mulih bebarengan
(nilai budi pakerti: urip rukun)
Enake...enak... sega liwet jangan terong
Teronge bunder-bunder, bocah sregep dadi pinter
Teronge ijo-ijo, bocah kesed dadi bodho
(nilai budi pakerti: pitutur)

3. Wujud parikan:

- 1) Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2
 - a. Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi.
 - b. Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

- c. Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.
 - d. Plesir sore, dina ahad. Naksir kowe, kakeyan ragat.
 - e. Plesir sore, dina minggu. Naksir kowe ora kewetu.
- 2) Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2
 - a. Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung.
 - b. Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.
 - c. Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.
 - 3) Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2
 - a. Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.
 - b. Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.
 - c. Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.
 - 4) Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2
 - a. Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.
 - b. Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.
 - c. Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.
 - d. Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu.
 - 5) Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2
 - a. Gawe cao angka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.
 - b. Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.
 - c. kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati
4. Paugeran utawa pathokan parikan
 - 1) Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
 - 2) Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
 - 3) Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.
 - 4) Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

N. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

O. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah CTL

3. Metode

Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

P. Sumber Belajar



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Endraswara, Suwardi. 2008. Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa.

Yogyakarta: Kuntul Press.

Legiyem, dkk. 2012. Mutyara Basa 1. Surakarta: PT Tiga Serangkai.

Marsono, dkk. 2010. Kaloka Basa. Surakarta: Bios Ofset.

Padmosoekotjo.1960. Ngengrengan Kasusastran Jawa II.

Yogyakarta:Hienhoosing.

Sudaryanto dan Pranowo. 2001. Kamus Pepak Basa Jawa (editor). Yogyakarta:

Kepatihan, Danurejan.

Q. Kegiatan Pembelajaran

Sub Topik : Memahami Parikan

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		6. Salam, Berdoa dan Presensi. 7. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 8. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 10. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi Menanya Menalar Mencoba Mengkomunikasikan	Mencermati contoh parikan yang tersedia dalam bentuk tayangan video beserta purwakanthi dan amanat Menanyakan tentang ciri parikan dan wujud parikan Melakukan diskusi untuk mencari pesan moral dalam parikan Siswa mencari/ menemukan parikan, ciri-ciri dan pesan moral parikan yang ada dalam tembang Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	60 Menit



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Penutup		Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas membuat Parikan . Menutup kegiatan dengan salam	10 menit
---------	--	---	----------

R. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	21. Tidak tekun dan kurang antusias 22. Kurang tekun dan kurang antusias 23. Cukup tekun tetapi kurang antusias 24. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 25. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	21. Pasif 22. Kurang aktif 23. Cukup aktif 24. Aktif 25. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	21. Pasif 22. Kurang aktif 23. Cukup aktif 24. Aktif 25. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	21. Tidak toleran dan melecehkan 22. Tidak toleran 23. Cukup toleran 24. Toleran 25. Sangat toleran



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul**

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
Nilai maksimum: 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian Keterampilan

j. Teknik Penilaian : Penilaian Tertulis

k. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

l. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
2	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
3	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	6. Sangat kurang 7. Kurang 8. Cukup 9. Baik 10. Sangat baik
Skor maksimal			15

Instrumen Soal

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat melengkapi parikan tersaji dengan tepat.	1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik! a., Sregep sinau, munggah kelas.
2.	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam parikan tersaji.	b. Ana dhuku, bunder-bunder, 2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki!
3.	Siswa dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi pakerti luhur. Siswa dapat membuat cangkriman irib-iriban	a) Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu. b) 3. Gawea tuladha parikan (4wanda +



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI**

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

	dengan benar.	4wanda) x2 kang ngemu budi pakerti luhur !
--	---------------	--

Kunci Jawaban

- a. Kasumanggakaken para siswa.
Tuladha: a. nyangking banyu, nganggo gelas
b. Maca buku, mundhak pinter.
- b. Pitutur
- c. Kasumanggakaken para siswa.
Tuladha : Manuk dara, mencok pager
Dadi siswa, kudu pinter.

Pedoman Penilaian

Soal nomor 1- 5 :

Jika jawaban benar, skor 2

Jika jawaban kurang benar, skor 1

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 10
--

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Anna Andari, S. Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP N 2 WONOSARI
Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunungkidul

Kelompok:	_____
Nama :	_____
Kelas :	_____

LEMBAR KERJA SISWA

L. KI: 3

M.KD : 3.3

N. Indikator

1. Mengerti makna parikan
2. Dapat mencari contoh parikan secara berkelompok
3. Menyebutkan bentuk-bentuk parikan
4. Menyebutkan isi parikan dengan bahasa yang santun
5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks parikan yang tersaji
6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat
7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan
8. Dapat membuat parikan.

O. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!

1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik!
 - a.
Sregep sinau, mungguh kelas.
 - b. Ana dhuku, bunder-bunder
.....
2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki!
Tawon madu, ngisep sari kembang jambu.
Aja nesu, yen dituduhna luputmu.
3. Gawe tuladha parikan (4wanda + 4wanda) x2 kang ngemu budi pakerti luhur !

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 WONOSARI
Kelas/Semester : VII / Gasal

- K11 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- K12 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- K13 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- K14 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1.Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	Ungah-ungguh dalam kehidupan	Mengamati: 1. Siswa mengamati tayangan video tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah – unggah dirumah 2. Siswa mengamati tayangan tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh disekolah	Sikap Sosial dengan lembar penilaian tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya Test unjuk kerja Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan diskusinya di depan kelas Tes tertulis	12 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks percakapan dari berbagai sumber • Internet. • Buku Referensi tentang unggah-ungguh basa Jawa. • Media Masa
1.2.Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
1.3. Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.		Menanya: Dengan dibimbing guru siswa bertanya tentang 1. Ragam bahasa yang diterapkan			

<p>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</p>		<p>2. Mengapa harus melakukan dengan unggah-ungguh</p> <p>3. Siapa yang menerapkan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh</p> <p>4. Bagaimana kalau tidak menerapkan unggah-ungguh</p> <p>5. Dimana tutur kata tersebut diterapkan</p> <p>Menalar</p> <p>Siswa secara kelompok mendiskusikan tentang :</p> <p>1. Bagaimana tutur kata yang tepat untuk berbagai keperluan di rumah dan disekolah</p> <p>2. Mengapa harus sesuai dengan unggah-ungguh</p> <p>3. Bagaimana kalau tidaksesuai dengan unggah-ungguh</p> <p>Mencoba</p> <p>Setelah berdiskusi siswa secara kelompok kemudian membuat contoh-contoh membuat percakapan atau tutur kata untuk berbagai keperluan baik di rumah maupun disekolah yang sesuai dengan unggah-ungguh Jawa</p> <p>Mempresentasikan</p>	<p>Contoh soal bentuk PG</p> <p>1. Tuladhane matur nalika nyuwun pamit marang wong tuwa yen arep budhal sekolah kang paling trep kao unggah-ungguh yaiku</p> <p>a. Bua aku budhal siki ya!</p> <p>b. Bu kula budhal saiki ya!</p> <p>c. Bu kula mangkat tenan!</p> <p>d. Bu kula badhe bidhal samenika!</p> <p>Contoh soal uraian</p> <p>Tulisen ature siswa lan unggah-ungguh yen arep menyang mburi!</p> <p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasi diskusi yang telah dilakukanya</p>		
<p>2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.</p>					
<p>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>					
<p>2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p>					
<p>2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.</p>					
<p>3.1.Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa</p>					

4.1. Menyusun teks lisan sesuai unggah unggah Jawa untuk berbagai keperluan. sederhana		Setiap kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi dan contoh penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh yang ada di rumah maupun di sekolah secara bergantian			
--	--	--	--	--	--

1.1. Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	Pengalaman pribadi	Mengamati Siswa mengamati tayangan video tentang seorang pelajar yang membantu kerja orang tuanya	Sikap Sosial Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temannya	8 x 40 menit	Contoh teks pengalaman pribadi dari berbagai sumber Internet. Media Masa
1.2. Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.		Menanya Dengan dibimbing guru siswa bertanya tentang 1. Mengapa pelajar tersebut harus bekerja 2. Apa yang dikerjakan 3. Apa yang dihasilkan 4. Bagaimana perasaan pelajar tersebut	Test unjuk kerja Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas		
1.3. Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.		Mengasosiasi / Menalar Secara berkelompok siswa berdiskusi tentang tayang yang telah disaksikan yaitu; 1. Mengapa pelajar tersebut harus bekerja 2. Apa yang dikerjakan 3. Apa yang dihasilkan 4. Bagaimana perasaan pelajar	Tes tertulis Contoh soal bentuk PG 2. Piwulang apa kang bisa dijupuk saka cita pengalaman pribadi mau? A. Dadi siswa isin nyambut gawe B. Siswa kuwi gaweane mung sinau ora nyambut gawe C. Tugase wong tuwa golek		
1.4. Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.					

<p>2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.</p>		<p>tersebut</p> <p>5. Pelajaran apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut.</p> <p>Eksperimen/ eksplorasi</p> <p>Kemudian siswa merefleksi tayangan dengan pengalaman pribadinya kemudian siswa membuat catatan tentang pengalamanya serta manfaat untuk dirinya maupun orang lain.</p> <p>.dijanjutkan dengan menyusun cerita pengalamannya dengan baik dan menarik</p>	<p>dhuwit bocah rasah ngewangi</p> <p>D. Dadi bocah yen bisa kudu ngrewangi bot repote wong tuwa.</p> <p>Contoh soal uraian</p> <p>Tulisen piwulang kang becik saka crita pengalaman pribadi mau</p>		
<p>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>		<p>Membuat Jejaring</p> <p>Setelah selesai berdiskusi siswa menyampaikan apa manfaat bercerita tentang pengalaman pribadi . apa saja keuntungan yang dapat diambil dari bercerita tersebut serta bagaimana menyusun cerita pengalaman pribadi dengan menarik. Dan membacakan hasil tulisannya.</p>	<p>Penugasan</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>		
<p>2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p>					
<p>2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.</p>					
<p>3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman</p>					
<p>4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman</p>					

<p>1.1. Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta</p>	<p>cangkriman lan parikan</p>	<p>Mengamati Siswa mengamati temanya yang sedang bermain cangkriman dan parikan di depan kelas</p>	<p>Sikap Sosial Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p>	<p>8 x40 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh parikan dan cangkriman dari berbagai sumber • Internet. • Buku
<p>1.2. Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p>		<p>Menanya Dengan bimbingan guru siswa bertanya tentang: 1. Apa yang sedang dilakukan temanya di depan kelas</p>	<p>Test unjuk kerja Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Referensi tentang cangkriman dan parikan • Media Masa
<p>1.3. Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.</p>		<p>1. Apa yang sedang dilakukan temanya di depan kelas 2. Apa cangkriman itu 3. Apa itu parikan 4. Fungsi cangkriman 5. Fungsi parikan 6. Bentuk cangkriman 7. Bentuk parikan 8. Cara membuat cangkriman 9. Cara membuat parikan</p>	<p>Tes tertulis Contoh soal bentuk PG 1. Nocah kucaw yakcing cik tong boting lase cah Cangkriman ini kalebu a. Wancahan b. Plesedan c. Wantah d. Irib-iriban</p>		
<p>1.4. Menghargai dan menyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta beringkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</p>		<p>Mengasosiasi /Menalar Setelah mencermati tayang kemudian secara berkelompok siswa mendiskusikan tentang</p>	<p>Contoh soal uraian Gawe parikan kang isine pituru kanggo bocah supaya sregep sinau</p>		
<p>2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan beringkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.</p>		<p>1. Apa yang sedang dilakukan temanya di depan kelas 2. Apa cangkriman itu 3. Apa itu parikan 4. Fungsi cangkriman 5. Fungsi parikan 6. Bentuk cangkriman 7. Bentuk parikan 8. Cara membuat cangkriman</p>	<p>Penugasan Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>		
<p>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>					
<p>2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p>					

2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.		9. Cara membuat parikan		
3.3. Memahami <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> .		Mencoba Siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk membuat cangkriman dalam berbagai bentuk		
4.3. Menyusun <i>cangkriman</i> dan <i>parikan secara sederhana</i> .		Siswa membuat parikan dan makna yang diharapkan dari parikan tersebut		
		Membuat Jejaring Siswa menyampaikan hasil diskusinya kedepan kelas secara bergantian kemudian menyusun sebuah kesimpulan		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Wonosari, Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. SUPARTO
NIP. 19600903 198610 1 002

Ana Andari, S.Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 WONOSARI
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Unggah-ungguh dalam kehidupan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

K 1	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	<ol style="list-style-type: none">1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di rumah2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama
2	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tayangan video contoh penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan dilingkungan rumah.
2. Melalui bermain peran siswa dapat menerapkan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan dilingkungan rumah.

D. Materi Pembelajaran

Materi untuk berpamitan dilingkungan rumah dalam bentuk video.

Wahyu : “Pak, kula pamit badhe bidal sekolah, nyuwun pangestunipun nggih, pak”

Bapak : “Ya, le, tak pangestuni, sik tenanan nek sinau”

Wahyu : “Pak, keparenga kula badhe nyuwun arta kangge bayar LKS?”

Bapak : “Oh ya, iki nggo sangu karo bayar LKS mu, ngko sisa ne ditabung ya, aja boros”

Wahyu : ”Inggih, Pak, matur nuwun, Assalamualaikum”

Bapak : “Ya, Waalaikumsalam”

E. Alokasi Waktu

Alokasi waktu 2x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

Dra. Warih Jatirahayu. Suparyadi, S.Pd. 2003. Prasaja. Yogyakarta: CV. Grafika Indah

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi.2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	<p>Mengamati/ Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam video yang disajikan2. Siswa mengamati	

		penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam video yang disajikan	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk, berpamitan. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk berpamitan.	
	Menalar/ Elaborasi	Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan dilingkungan rumah.	
	Mengeksplorasi	Siswa membuat percakapan tentang berpamitan sesuai dengan tataran bahasa Jawa unggah-ungguh Jawa dilingkungan rumah.	
	Konfirmasi	Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam berpamitan dilingkungan rumah.	10 menit
	Mengkomunikasikan	Siswa dalam kelompok masing-masing maju kedepan kelas mempraktekkan dengan teman tentang berpamitan sesuai dengan tataran bahasa dan unggah-ungguh Jawa dilingkungan rumah.	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran serta pemberian tugas untuk pertemuan selanjutnya.	

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Saat Diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi

			5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja berpamitan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

**PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

3. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat membuat teks percakapan berpamitan dengan unggah-ungguh Jawa dilingkungan rumah.	Soal uraian 1

Soal

Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!

Isinen ukara rumpang ing ngisor iki!

Wawan : “Bu, kula _____ pamit badhe bidhal sekolah, kula nyuwun _____”

Ibu : “Iya le, dak _____ muga-muga anggonmu sinau _____ lan ora ana _____ sawiji apa”

Wawan : “Pak, kula nyuwun _____ badhe bidhal sekolah, nyuwun _____, Pak”

Bapak : “Ya le, mugi _____ tansah nggampangake lakumu, le. Iki sangune, aja _____ ya”

Wawan : “Inggih, Pak _____”

matur nuwun, lancar, mugi, pangestu, dongakake, alangan, nyuwun, pamit, Gusti, boros.

Kunci Jawaban

Wawan : “Bu, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah, kula nyuwun pangestu”

Ibu : “Iya le, dak dongakake muga-muga anggonmu sinau lancar lan ora ana alangan sawiji apa”

Wawan : “Pak, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah, nyuwun donganipun, Pak”


Bapak : “Ya le, mugi Gusti tansah nggampangake lakumu, le. Iki sangune, aja boros ya”

Wawan : “Inggih, Pak matur nuwun”

**PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	1	6	6
2	2	7	7
3	3	8	8
4	4	9	9
5	5	10	10

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Anna Andari, S. Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039

Kelompok:	_____
Nama :	_____
Kelas :	_____

LEMBAR KERJA SISWA

A. KI : 3

B. KD : 3.1

C. Indikator

1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.
2. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk berpamitan.
3. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah.

4. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!

Isinen ukara rumpang ing ngisor iki!

Wawan : “Bu, kula _____ pamit badhe bidhal sekolah, kula nyuwun _____”

Ibu : “Iya le, dak _____ muga-muga anggonmu sinau _____ lan ora ana _____ sawiji apa”

Wawan : “Pak, kula nyuwun _____ badhe bidhal sekolah, nyuwun _____, Pak”

Bapak : “Ya le, mugi _____ tansah nggampangake lakumu, le. Iki sangune, aja _____ ya”

Wawan : “Inggih, Pak _____”

matur nuwun, lancar, mugi, pangestu, dongakake, alangan, nyuwun, pamit, Gusti, boros.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 WONOSARI
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu membacakan cerita pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun.2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.3. Mampu menjelaskan teknik bercerita dengan baik.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 2 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.

D. Materi Pembelajaran

Sub Tema: Menceritakan Pengalaman berwisata

1. Cita Pengalaman

Crita pengalaman yaiku crita kedadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Crita pengalaman bisa arupa crita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake crita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadhine dhewe, uga bisa pengalaman kang diduweni wong liya. Sadhengah kadadean kang wis tau dilakoni iku menawa dicritakake bisa nambahi kawruh marang kang ngrungokake.

Ing sajroning crita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing crita. Paraga iku ana sing diarani paraga baku lan uga paraga tambahan. Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining crita, dene paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing crita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku. Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan crita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa dimangerteni sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.

Crita bab pengalaman marang wong liya iku kudu duweni kaprigelan ing bab micara. Yen bisa crita kanthi apik, wong kang ngrungokake bisa katut ing swasana crita kasebut. Wong kang krungu bisa nangis, ngguyu, mesem, bungah utawa susah. Pengalaman kang dilakoni sepisanan utawa nembe wae kalakon mesthi nabet banget ing ati, apa maneh lelakon iku sedhah. Kaya-kaya ora ilang-ilang saka pikiran lan rasaning ati.

Nyritakake pengalaman sedhah marang wong liya bisa njalari panglipuring ati. Menawa duwe lelakon kang kalebu sedhah lan ngebot-eboti pikir, luwih becik enggal-enggal dicritakake (dicurhatake) marang sapa kang dianggep cedhak, kayata ibune, bapakne, kakang utawa mbakyu, kanca raket, utawa liyane, amrih nemu rampunge perkara utawa ndadekake ati lega. Kanthi mangkono bisa ngurangi-rangsa rasa sedhihe, apa maneh sawise diwenahi pitutur kang ngayem-ayemi. Jare kanthi “curhat” bakal ngurangi aboting masalah (perkara) kang nembe dirasakake.

Yen ana wong kang nyritakake pengalaman marang kowe rungokna sing tenan. Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing nglakoni bisa dijupuk “hikmah”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.

Tuladha crita pengalaman nalika wisata

WISATA ING GEMBIRALOKA

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam. Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon ianggang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang

kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula iangkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng iangkang ulesipun klawu, wonten iangkang abrit semua soklat, lan wonten iangkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek iangkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketingalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kemptu anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

Teknik crita

Sing kudu digatekake nalika crita yaiku :

1. Wicara/Kualitas Vokal yaiku ala becike aksara suwara/dhang-dhinge basa, pocapan/lafal (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamedhare pengalaman kanthi pocapan kang cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pangucapake aksara kanthi bener, umpamane mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha).
2. Wirama/Tata cara/Etika nalika crita yaiku lagu/iramane, bisa minangka pandudut (daya tarik) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggone crita kanthi dhasar karangan (tema) crita kang nengsemake, anggone crita sing sora lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.
3. Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman tegese isi crita, cocok/penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu kaetrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. Wiraga/Ekspresi/mimik yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (mimik) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan
2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning
3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

1. Kamus Bausastra
2. Internet
3. Majalah berbahasa Jawa
4. Buku Referensi yang berkaitan dengan materi ajar.

Kegiatan Pembelajaran

Sub Tema :Menjelaskan nilai didaktik dalam cerita pengalaman berpariwisata

Kegiatan	Tahap	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi.2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ eksplorasi Menanya Menalar Mencoba Mengkomunikasikan	<p>Bersama kelompoknya siswa mengamati penampilan bercerita pengalaman dari wakil kelompok lain.</p> <p>Bersama kelompoknya siswa bertanya jawab tentang penampilan wakil kelompok tersebut menggunakan kata tanya 5 W dan H dalam bahasa krama yang tepat.</p> <p>Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan hasil pengamatan dan tanya jawab atas penampilan wakil kelompok lain kesesuaiannya dengan teknik bercerita berdasar 4W.</p> <p>Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan nilai didaktik dari isi cerita pengalaman yang ditampilkan oleh wakil kelompok.</p> <p>Salah satu siswa mewakili kelompoknya menyampaikan hasil diskusi atas penampilan kelompok lain tentang :</p> <ol style="list-style-type: none">a. Kesesuaiannya dengan teknik bercerita 4 W.b. Nilai didaktik dari isi cerita pengalaman yang disampaikan kelompok lain. <p>Bersama kelompoknya siswa menyusun hasil diskusi tentang teknik bercerita yang baik kemudian menempelkannya di papan display.</p>	60 menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran3. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok	10 menit

		yang memiliki kinerja baik.	
--	--	-----------------------------	--

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes keterampilan	Praktik

Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Perfomance
- b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

**PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Soal

1. Siswa maju kedepan kelas menceritakan pengalaman pribadi.

Kunci Jawaban

WISATA ING GEMBIRALOKA

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi

Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam. Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

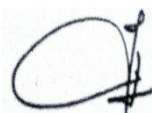
Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyanan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kemptut anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkagn sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Anna Andari, S. Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039

Kelompok:	_____
Nama :	_____
Kelas :	_____

LEMBAR KERJA SISWA

A. KI: 4

B. KD : 3.2

C. Indikator

1. Mampu membacakan cerita pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun.
2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.

D. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!

Siswa maju kedepan kelas menceritakan pengalaman pribadi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 2 WONOSARI
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Materi Pokok	: Cangkriman
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.3 Memahami cangkriman.	1. Menjelaskan macam-macam cangkriman 2. Menemukan jawaban cangkriman

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui memahami cangkriman siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui memahami cangkriman siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan bentuk, isi dan nilai-nilai didaktik dalam cangkriman yang tersaji.

4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan cangkriman dengan menyertakan contoh cangkriman

D. Materi Pembelajaran

Sub Tema: Memahami cangkriman

CANGKRIMAN

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang maksude.

1. Wujude cangkriman
 - a. Cangkriman kang awujud tembung wacahan
Tuladha:
 - tongyong rengreng
Bedhekane :gotong royong bareng-bareng
 - pekrimeme:
Bedhekane : apek pari rame-rame
 - wemahrongga
Bedhekane: gawe omah karo tangga
(nilai budi pakerti : gotong-royong)
 - b. Cangkriman Irib-iriban
Tuladha:
 - Sega sakepel dirubung tinggi
Bedhekan : salak
 - Pitik walik saba meja
Bedhekan : sulak
(nilai budi pakerti : panglipur)
 - c. Cangkriman Blenderan/Plesedan
Tuladha:
 - bakule krambil dikepruki
Bedhekan : sing dikepruke krabile
 - Tulisan Arab macane saka ngendi?
Bedhekan : Alas
(nilai budi pakerti : panglipur)
 - d. Cangkriman Awujud tembang
Tuladha:
Pocung
Bapak pocung yen enom klambine gadhung
Yen wis rada tuwa
Si pocung klambine kuning
Tuwa pisan si pocung klambine abang
Bedhekan: mlinjo
(nilai budi pakerti : panglipur)
 - e. Cangkriman awujud ukara
Tuladha:
 - Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi
Bedhekane : timbangan
(nilai budi pakerti : panglipur)

Tuladha cangkriman ing pacelathon :

- Surti : “kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha *siklasrengreng*”
Rina : “kuwi ki apa? Aku ora dhong!”
Leni : “eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”
Juni : “ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, ayo resik kelas bareng-bareng.”
Surti : “naah... gene kowe pinter...”
Juni : “aja lali, *pitik walik saba mejane* dicepakke.”
Leni : “apa maneh kuwi?”
Surti : “kae lho... sing cemanthel tembok!”
Rina : “wah, aku dhong saiki! tegese sulak ta?”
Surti : “Ihaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”
Kabeh : “ayooooo....”

Tuladha cangkriman ing tembang :

Nyata kowe wasis, sis
Batangene sing gelis, lis, lis, lis..
Cangkriman telu iki...
Jangkrik buntut lawe, batangane apa,
Manuk ndhase telu batangane apa,
Bapak demang, mang klambi abang, bang, bang
Disuduk manthuk-manthuk...

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*

3. Metode

Diskusi , Tanya jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

Endraswara, Suwardi. 2008. Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa. Yogyakarta: Kuntul Press

Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset

Padmosoekotjo.1960. Nggengrengan Kasusastran Jawa II. Yogyakarta: Hienhoosing

Sudaryanto dan Pranowo. 2001.*Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kepatihan, Danureja.

H. Kegiatan Pembelajaran

Sub Topik : Cangkriman

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan sesuai silabus.	10 menit

Kegiatan Inti	Mengamati	Mengamati contoh-contoh teks cangkriman	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks cangkriman, termasuk jenis-jenis cangkriman dan batangan cangkriman	
	Mengasosiasi /Menalar	Melakukan diskusi untuk mencoba mencari batangan cangkriman dan mengelompokkan cangkriman ke dalam masing-masing jenis cangkriman	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari sendiri contoh-contoh cangkriman Siswa mengelompokkan cangkriman tersebut ke dalam jenis-jenis cangkriman yang telah dipelajari	
	Membuat Jejaring	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan Siswa menerapkan penggunaan cangkriman di dalam kehidupan sehari-hari	
	Mencipta	Siswa dapat mencipta cangkriman	
Penutup		Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Pemberian tugas membuat Cangkriman . Menutup kegiatan dengan salam	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Saat diskusi

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias

			3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Tertulis
 b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian
 c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menjelaskan macam-macam cangkriman	1. Aranana wujud cangkriman ing ngisor iki! a. Pitik walik saba meja b. Lut mahe ndhut c. Wong bakul disrimpungi
2	Siswa dapat menemukan jawaban cangkriman	2. golekana batangane cangkriman ing ngisor iki! a. Tulisan Arab macane saka ngendi? b. Ngarep ireng mburi ireng tengah methentheng

Kunci Jawaban

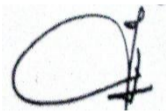
1. a. Cangkringan irib-iriban
b. Cangkringan tembung wancahan
c. Cangkringan plesedan utawa blenderan
2. a. batangan: alas
b. batangan: wong mikul areng

Pedoman Penilaian

- Soal nomor 1- 5 : Jika jawaban benar, skor 2
 Jika jawaban kurang benar, skor 1
 Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 10
--

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Anna Andari, S. Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039

Nama	:	_____
Kelas	:	_____
No. Absen:		_____

A. KI. 3

B. KD. 3.3

C. Indikator

1. Menjelaskan macam-macam cangkriman
2. Menemukan jawaban cangkriman

D. **Wangsulana pitakonan ing ngisor iki!**

1. Aranana wujud cangkriman ing ngisor iki!
 - a. Pitik walik saba meja
 - b. Lut mahe ndhut
 - c. Wong bakul disrimpungi
2. golekana batangane cangkriman ing ngisor iki!
 - a. Tulisan Arab macane saka ngendi?
 - b. Ngarep ireng mburi ireng tengah methentheng

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 2 WONOSARI
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Materi Pokok	: Parikan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.3 Memahami parikan.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengerti makna parikan2. Dapat mencari contoh parikan secara berkelompok3. Menyebutkan bentuk-bentuk parikan4. Menyebutkan isi parikan dengan bahasa yang santun5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks parikan yang tersaji6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan8. Dapat membuat parikan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui memahami parikan siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui memahami parikan siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan ciri dan nilai-nilai didaktik dalam parikan yang tersaji
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan parikan dengan menyertakan contoh parikan

D. Materi Pembelajaran

Subtema : Memahami Parikan

PARIKAN

1. Teges parikan
Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.
2. Tuladha Parikan
Lagu kecil-kecik
Kecik-kecik ditumpakna sepur
Sawo kecil ya dironce-ronce
Sapa pengin urip subur makmur
Ayo bebarengan, padha sregep nyambut gawe
Oing numpak andhong sakdhokare
Oing gotong royong ro kancane
(Suwardi, 2008: 173)
(nilai budi pakerti : gotong royong)

JANGKRIK GENGONG

- Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku
Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane
Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane
E ya e, ya e, e ya e....yae yae yae
Jangkrik genggong, jangkrik genggong
Luwih becik omong kosong.
(nilai budi pakerti: njaga lisan/omongan)

TUKU KLUWIH

- Ayo tuku kluwih, kluwih dinggo njangan
Ayo padha mulih, mulih bebarengan
(nilai budi pakerti: urip rukun)
Enake...enak... sega liwet jangan terong
Teronge bunder-bunder, bocah sregep dadi pinter
Teronge ijo-ijo, bocah kesed dadi bodho
(nilai budi pakerti: pitutur)

3. Wujud parikan:

- 1) Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2
 - a. Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi.
 - b. Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.
 - c. Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.
 - d. Plesir sore, dina ahad. Naksir kowe, kakeyan ragat.
 - e. Plesir sore, dina minggu. Naksir kowe ora kewetu.
- 2) Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2
 - a. Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung.
 - b. Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.

- c. Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.
- 3) Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2
 - a. Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.
 - b. Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.
 - c. Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.
- 4) Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2
 - a. Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.
 - b. Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.
 - c. Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.
 - d. Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu.
- 5) Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2
 - a. Gawe cao angka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.
 - b. Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.
 - c. kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati
- 4. Paugeran utawa pathokan parikan
 - 1) Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
 - 2) Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
 - 3) Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.
 - 4) Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan
2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah CTL
3. Metode
Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

G. Sumber Belajar

Endraswara, Suwardi. 2008. Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa.

Yogyakarta: Kuntul Press.

Legiyem, dkk. 2012. Mutyara Basa 1. Surakarta: PT Tiga Serangkai.

Marsono, dkk. 2010. Kaloka Basa. Surakarta: Bios Ofset.

Padmosoekotjo.1960. Ngengrengan Kasusastran Jawa II.

Yogyakarta:Hienhoosing.

Sudaryanto dan Pranowo. 2001. Kamus Pepak Basa Jawa (editor). Yogyakarta:
Kepatihan, Danurejan.

H. Kegiatan Pembelajaran
Sub Topik : Memahami Parikan

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi Menanya Menalar Mencoba Mengkomunikasikan	Mencermati contoh parikan yang tersedia dalam bentuk tayangan video beserta purwakanthi dan amanat Menanyakan tentang ciri parikan dan wujud parikan Melakukan diskusi untuk mencari pesan moral dalam parikan Siswa mencari/ menemukan parikan, ciri-ciri dan pesan moral parikan yang ada dalam tembang Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	60 Menit
Penutup		Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas membuat Parikan . Menutup kegiatan dengan salam	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksium: 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Penilaian Tertulis

b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			15

Instrumen Soal

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat melengkapi parikan tersaji dengan tepat.	1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik! a., Sregep sinau, munggah kelas. b. Ana dhuku, bunder-bunder,
2.	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam parikan tersaji.	2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki! a) Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu. b)
3.	Siswa dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi pakerti luhur. Siswa dapat membuat cangkriman irib-iriban dengan benar.	3. Gawe tuladha parikan (4wanda + 4wanda) x2 kang ngemu budi pakerti luhur !

Kunci Jawaban

- a. Kasumanggakaken para siswa.
Tuladha: a. nyangking banyu, nganggo gelas
b. Maca buku, mundhak pinter.
- b. Pitutur
- c. Kasumanggakaken para siswa.
Tuladha : Manuk dara, mencok pager
Dadi siswa, kudu pinter.

Pedoman Penilaian

Soal nomor 1- 5 :

Jika jawaban benar, skor 2

Jika jawaban kurang benar, skor 1

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 10

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Anna Andari, S. Pd

NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah

NIM. 13205241039

Kelompok: _____

Nama	:	_____
Kelas	:	_____

LEMBAR KERJA SISWA

A. KI: 3

B. KD : 3.3

C. Indikator

1. Mengerti makna parikan
2. Dapat mencari contoh parikan secara berkelompok
3. Menyebutkan bentuk-bentuk parikan
4. Menyebutkan isi parikan dengan bahasa yang santun
5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks parikan yang tersaji
6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat
7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan
8. Dapat membuat parikan.

D. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!

1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik!
 - a.
Sregep sinau, munggah kelas.
 - b. Ana dhuku, bunder-bunder
.....
2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki!
Tawon madu, ngisep sari kembang jambu.
Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.
3. Gawea tuladha parikan (4wanda + 4wanda) x2 kang ngemu budi pakerti luhur
!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 2 WONOSARI
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Materi Pokok	: Parikan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.3 Memahami parikan.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengerti makna parikan2. Dapat mencari contoh parikan secara berkelompok3. Menyebutkan bentuk-bentuk parikan4. Menyebutkan isi parikan dengan bahasa yang santun5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks parikan yang tersaji6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan8. Dapat membuat parikan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui memahami parikan siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui memahami parikan siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan ciri dan nilai-nilai didaktik dalam parikan yang tersaji
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan parikan dengan menyertakan contoh parikan

D. Materi Pembelajaran

Subtema : Memahami Parikan

PARIKAN

1. Teges parikan
Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.
2. Tuladha Parikan
Lagu kecik-kecik
Kecik-kecik ditumpakna sepur
Sawo kecik ya dironce-ronce
Sapa pengin urip subur makmur
Ayo bebarengan, padha sregep nyambut gawe
Oing numpak andhong sakdhokare
Oing gotong royong ro kancane
(Suwardi, 2008: 173)
(nilai budi pakerti : gotong royong)

JANGKRIK GENGONG

- Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku
Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane
Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane
E ya e, ya e, e ya e....yae yae yae
Jangkrik genggong, jangkrik genggong
Luwih becik omong kosong.
(nilai budi pakerti: njaga lisan/omongan)

TUKU KLUWIH

- Ayo tuku kluwih, kluwih dinggo njangan
Ayo padha mulih, mulih bebarengan
(nilai budi pakerti: urip rukun)
Enake...enak... sega liwet jangan terong
Teronge bunder-bunder, bocah sregep dadi pinter
Teronge ijo-ijo, bocah kesed dadi bodho
(nilai budi pakerti: pitutur)

3. Wujud parikan:
 - 1) Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2
 - a. Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi.
 - b. Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.
 - c. Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.
 - d. Plesir sore, dina ahad. Naksir kowe, kakeyan ragat.
 - e. Plesir sore, dina minggu. Naksir kowe ora kewetu.
 - 2) Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2
 - a. Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung.
 - b. Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.

- c. Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.
- 3) Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2
 - a. Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.
 - b. Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.
 - c. Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.
- 4) Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2
 - a. Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.
 - b. Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.
 - c. Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.
 - d. Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu.
- 5) Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2
 - a. Gawe cao angka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.
 - b. Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.
 - c. kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati
- 4. Paugeran utawa pathokan parikan
 - 1) Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
 - 2) Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
 - 3) Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.
 - 4) Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan
2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah **CTL**
3. Metode
Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

G. Sumber Belajar

Endraswara, Suwardi. 2008. Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa.
Yogyakarta: Kuntul Press.

Legiyem, dkk. 2012. Mutyara Basa 1. Surakarta: PT Tiga Serangkai.

Marsono, dkk. 2010. Kaloka Basa. Surakarta: Bios Ofset.

Padmosoekotjo.1960. Ngengrengan Kasusastran Jawa II.
Yogyakarta:Hienhoosing.

Sudaryanto dan Pranowo. 2001. Kamus Pepak Basa Jawa (editor). Yogyakarta:
Kepatihan, Danurejan.

H. Kegiatan Pembelajaran
Sub Topik : Memahami Parikan

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi Menanya Menalar Mencoba Mengkomunikasikan	Mencermati contoh parikan yang tersedia dalam bentuk tayangan video beserta purwakanthi dan amanat Menanyakan tentang ciri parikan dan wujud parikan Melakukan diskusi untuk mencari pesan moral dalam parikan Siswa mencari/ menemukan parikan, ciri-ciri dan pesan moral parikan yang ada dalam tembang Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	60 Menit
Penutup		Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas membuat Parikan . Menutup kegiatan dengan salam	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum: 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Penilaian Tertulis

b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
----	--------------------	-----------	-------------------

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			15

**PEDOMAN PENILAIAN
TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat melengkapi parikan tersaji dengan tepat.	1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik! a., Sregep sinau, munggah kelas.
2.	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam parikan tersaji.	a. Ana dhuku, bunder-bunder, 2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki! Tawon madu, ngisep sari kembang jambu.
3.	Siswa dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi pakerti luhur. Siswa dapat membuat cangkriman irib-iriban dengan benar.	Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu. 3. Gawe tuladha parikan (4wanda + 4wanda) x2 kang ngemu budi pakerti luhur !

Kunci Jawaban

- Kasumanggakaken para siswa.
Tuladha: a. nyangking banyu, nganggo gelas
b. Maca buku, mundhak pinter.
- Pitutur
- Kasumanggakaken para siswa.
Tuladha : Manuk dara, mencok pager
Dadi siswa, kudu pinter.

Pedoman Penilaian

Soal nomor 1- 5 :

Jika jawaban benar, skor 2

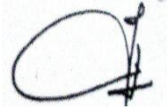
Jika jawaban kurang benar, skor 1

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 10
--

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Anna Andari, S. Pd

NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah

NIM. 13205241039

Kelompok:	_____
Nama :	_____
Kelas :	_____

LEMBAR KERJA SISWA

A. KI: 3

B. KD : 3.3

C. Indikator

1. Mengerti makna parikan
2. Dapat mencari contoh parikan secara berkelompok
3. Menyebutkan bentuk-bentuk parikan
4. Menyebutkan isi parikan dengan bahasa yang santun
5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks parikan yang tersaji
6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat
7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan
8. Dapat membuat parikan.

D. Wangsulana pitakonon ing ngisor iki kanthi bener!

1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik!
 - a.
Sregep sinau, munggah kelas.
 - b. Ana dhuku, bunder-bunder
.....
2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki!
*Tawon madu, ngisep sari kembang jambu.
Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.*
3. Gawe tuladha parikan (4wanda + 4wanda) x2 kang ngemu budi pakerti luhur
!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP N 2 WONOSARI
 Kelas/Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Materi Pokok : Parikan
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.3 Memahami parikan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti makna parikan 2. Dapat mencari contoh parikan secara berkelompok 3. Menyebutkan bentuk-bentuk parikan 4. Menyebutkan isi parikan dengan bahasa yang santun 5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks parikan yang tersaji 6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat 7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui memahami parikan siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui memahami parikan siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan ciri dan nilai-nilai didaktik dalam parikan yang tersaji
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan parikan dengan menyertakan contoh parikan

D. Materi Pembelajaran

Subtema : Memahami Parikan

PARIKAN

1. Teges parikan
Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.
2. Tuladha Parikan
Lagu kecil-kecil
Kecik-kecik ditumpakna sepur
Sawo kecil ya dironce-ronce
Sapa pengin urip subur makmur
Ayo bebarengan, padha sregep nyambut gawe
Oing numpak andhong sakdhokare
Oing gotong royong ro kancane
(Suwardi, 2008: 173)
(nilai budi pakerti : gotong royong)

JANGKRIK GENGONG

Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku
Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane
Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane
E ya e, ya e, e ya e...yae yae yae
Jangkrik genggong, jangkrik genggong
Luwih becik omong kosong.
(nilai budi pakerti: njaga lisan/omongan)

TUKU KLUWIH

Ayo tuku kluwih, kluwih dinggo njangan
Ayo padha mulih, mulih bebarengan
(nilai budi pakerti: urip rukun)
Enake...enak... sega liwet janggan terong
Teronge bunder-bunder, bocah sregep dadi pinter
Teronge ijo-ijo, bocah kesed dadi bodho
(nilai budi pakerti: pitutur)

3. Wujud parikan:
 - 1) Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2
 - a. Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi.
 - b. Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.
 - c. Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.
 - d. Plesir sore, dina ahad. Naksir kowe, kakeyan ragat.
 - e. Plesir sore, dina minggu. Naksir kowe ora kewetu.
 - 2) Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2
 - a. Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung.
 - b. Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.
 - c. Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.
 - 3) Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2
 - a. Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.

- b. Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.
 - c. Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.
- 4) Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2
- a. Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.
 - b. Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.
 - c. Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.
 - d. Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu.
- 5) Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2
- a. Gawe cao nangka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.
 - b. Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.
 - c. kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati
4. Paugeran utawa pathokan parikan
- 1) Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
 - 2) Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
 - 3) Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.
 - 4) Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan
2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah **CTL**
3. Metode
Diskusi, Tanya jawab, Penugasan.

G. Sumber Belajar

Legiyem, dkk. 2012. Mutyara Basa 1. Surakarta: PT Tiga Serangkai.

Marsono, dkk. 2010. Kaloka Basa. Surakarta: Bios Offset.

Sudaryanto dan Pranowo. 2001. Kamus Pepak Basa Jawa (editor). Yogyakarta:

Kepatihan, Danurejan.

Padmosoekotjo.1960. Ngengrengan Kasusastran Jawa II. Yogyakarta:Hienhoosing.

Endraswara, Suwardi. 2008. Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa. Yogyakarta:

Kuntul Press.

H. Kegiatan Pembelajaran

Sub Topik : Memahami Parikan

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti	10 menit

		<p>proses pembelajaran.</p> <p>3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati/ Eksplorasi</p> <p>Menanya</p> <p>Menalar</p> <p>Mencoba</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>Mencermati contoh parikan yang tersedia beserta purwakanthi dan amanat</p> <p>Menanyakan tentang ciri parikan dan wujud parikan</p> <p>Melakukan diskusi untuk mencari pesan moral dalam parikan</p> <p>Siswa mencari/ menemukan parikan, ciri-ciri dan pesan moral parikan yang ada dalam tembang</p> <p>Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas</p>	60 Menit
Penutup		<p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Pemberian tugas membuat Parikan .</p> <p>Menutup kegiatan dengan salam</p>	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum: 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Penilaian Tertulis
- Bentuk Instrumen : Soal Uraian
- Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam parikan tersaji.	1. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki! Tawon madu, ngisep sari kembang jambu.
2.	Siswa dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi pakerti luhur.	Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu. 2. Gawe tuladha parikan (4wanda + 4wanda) x2 kang ngemu budi pakerti luhur !

Kunci Jawaban

- Pitutur
- Kasumanggakaken para siswa.

Tuladha : Manuk dara, mencok pager

Dadi siswa, kudu pinter.

Pedoman Penilaian

Soal nomor 1- 5 :

Jika jawaban benar, skor 2

Jika jawaban kurang benar, skor 1

Jika tidak menjawab, skor 0

$\text{Nilai Akhir} = \text{Jumlah Skor Perolehan} \times 10$

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Anna Andari, S. Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039

Kelompok: _____

Nama : _____

Kelas : _____

A. KI. 3

B. KD. 3.3

C. Indikator

1. Mengerti makna parikan
2. Dapat mencari contoh parikan secara berkelompok
3. Menyebutkan bentuk-bentuk parikan
4. Menyebutkan isi parikan dengan bahasa yang santun
5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks parikan yang tersaji
6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat
7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan.

D. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki!

1. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki!

Tawon madu, ngisep sari kembang jambu.

Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.

2. Gawea tuladha parikan (4wanda + 4wanda) x2 kang ngemu budi pakerti luhur !

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 WONOSARI
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	<ol style="list-style-type: none">1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun.2. Mampu menjawab pertanyaan yang ada hubungannya dengan cerita pengalaman3. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.4. Mampu menjelaskan teknik bercerita dengan baik.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 2 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.

D. Materi Pembelajaran

Sub Tema: Menceritakan Pengalaman berwisata

1. Cita Pengalaman

Cita pengalaman yaiku cita kedadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Cita pengalaman bisa arupa cita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake cita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadhine dhewe, uga bisa pengalaman kang diduweni wong liya. Sadhengah kadadean kang wis tau dilakoni iku menawa dicritakake bisa nambahi kawruh marang kang ngrungokake.

Ing sajroning crita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing crita. Paraga iku ana sing diarani paraga baku lan uga paraga tambahan. Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining crita, dene paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing crita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku. Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan crita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa dimangerteni sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.

Crita bab pengalaman marang wong liya iku kudu duweni kaprigelan ing bab micara. Yen bisa crita kanthi apik, wong kang ngrungokake bisa katut ing swasana crita kasebut. Wong kang krungu bisa nangis, ngguyu, mesem, bungah utawa susah. Pengalaman kang dilakoni sepisanan utawa nembe wae kalakon mesthi nabet banget ing ati, apa maneh lelakon iku sedhah. Kaya-kaya ora ilang-ilang saka pikiran lan rasaning ati.

Nyritakake pengalaman sedhah marang wong liya bisa njalari panglipuring ati. Menawa duwe lelakon kang kalebu sedhah lan ngebot-eboti pikir, luwih becik enggal-enggal dicritakake (dicurhatake) marang sapa kang dianggep cedhak, kayata ibune, bapakne, kakang utawa mbakyu, kanca raket, utawa liyane, amrih nemu rampunge perkara utawa ndadekake ati lega. Kanthi mangkono bisa ngurang-urangi rasa sedhihe, apa maneh sawise diwenahi pitutur kang ngayem-ayemi. Jare kanthi “curhat” bakal ngurangi aboting masalah (perkara) kang nembe dirasakake.

Yen ana wong kang nyritakake pengalaman marang kowe rungokna sing tenan. Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing nglakoni bisa dijupuk “hikmah”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.

Tuladha crita pengalaman nalika wisata

WISATA ING GEMBIRALOKA

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung namung lampahan satunggal jam. Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon ianggang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan ianggang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyanan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang

cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika katingalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempot anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkagn sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

Teknik crita

Sing kudu digatekake nalika crita yaiku :

1. Wicara/Kualitas Vokal yaiku ala becike aksara suwara/dhang-dhinge basa, pocapan/lafal (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamedhare pengalaman kanthi pocapan kang cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kejaba kuwi pangucapake aksara kanthi bener, umpamane mbedakaken aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha).
2. Wirama/Tata cara/Etika nalika crita yaiku lagu/iramane, bisa minangka pandudut (daya tarik) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggone crita kanthi dhasar karangan (tema) crita kang nengsemake, anggone crita sing sora lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.
3. Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman tegese isi crita, cocok/penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu kaetrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. Wiraga/Ekspresi/mimik yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (mimik) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

E. Alokasi Waktu

2 x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scientific
Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan
2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning
3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

1. Kamus Bausastra
2. Internet
3. Majalah berbahasa Jawa
4. Buku Referensi yang berkaitan dengan materi ajar.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Sub Tema : Menceritakan Pengalaman berwisata

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Salam, Berdoa dan Presensi.	10 menit

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati /Eksplorasi 2. Menanya 3. Menalar 4. Mencoba 5. Mengkomunikasikan 	<p>Siswa mengamati tayangan tempat-tempat wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>Siswa bertanya jawab tentang tayangan yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5 W dan H. Tanya jawab menggunakan bahasa krama</p> <p>Siswa masing-masing mencoba menganalisis cerita pengalaman yang disajikan pada lembar kerja siswa .</p> <p>Siswa menjawab pertanyaan yang ada hubungannya dengan cerita pengalaman yang tersaji dalam lembar kerja siswa.</p> <p>Siswa mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang tersaji dalam lembar kerja siswa .</p>	60 menit
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar bersama. 2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada siswa yang memiliki kinerja baik. 3. Pemberian tugas untuk menyusun teks cerita pengalaman yang mengesankan untuk kemudian dibacakan didepan kelas pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Penilaian

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan untuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasif 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menyebutkan 5W 1H yang terdapat dalam cerita.	Soal uraian 1-5
2	Mampu menjawab pertanyaan yang ada hubungannya dengan cerita pengalaman	Soal uraian 6-9
3	Siswa dapat menyebutkan nilai dedaktik dalam cerita pengalaman.	Soal uraian10

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Gatekna wacan ing ngisor iki!

Maaf, Salah

Ibuku remen njait, ananging sing dijait dudu kaya penjait profesional kae sing bisa maneka warna modhel, nanging njait agemane ibu dhewe. Ibuku priyayne lemu, dadi agemane ya gampang, baju ngoblong kabeh alias ora nganggo sekengan utawa mbangkek.

Menawa pinuju ibu kersa njait, apa-apa dijait. Njait klambi-klambi sing suwek, sing bodhol kaos-kaos ra kanggo dikmonah dadi gombal pel, apa andhuk-andhuk lawas dikemonah dadi lampin apa malah dadi gombal pel, malah kadhang tawa karo simbah-simbah tanggaku, mbok menawa kagungan jarik apa dhaster sing suwek arep diajitke.

Sawijining dina, ibuku krenteg arep njait jarik lembaran dadi ageman bathik. Jarik eis dipola, dikethok-kethok, banjur dijait. Kareben kuwat, pinggir jaitan kudu diobras. Ibuku ora kagungan mesin obras, mula utusan anakku lanang ngobrasake neng penjait langgananku cedhak Bunderan.

Sawise bathik durung dadi mau dilebokake neng obrasan, dijanjeni menawa aggone dadi utawa bisa dijupuk sore wetara rong jaman meneh amarga lagi akeh garapan. Anakku banjur bali ngomah. Sinambi nunggu wektu njupuk obrasan, anakku banjur teturon neng kamarmalah nganti turu tenan.

Udakara rong jaman olehe turu, anakku banjur tangi. Ibuku banjur ngelingake menawa anakku kudu njupuk obrasan. Kanthi males-malesan, anakku banjur budhal nyetater montor tumuju ing omahe penjait mau. Dienteni sawetara amarga sing kagungan mau nembe shalat. Sawise iku anakku matur, “Bu, badhe mendhet jaitann.” Trus anakku ditakoni, “Jaitan apa ya dhik?” Dumadakan anakku lagi nglegawa, sinambi matur, “Nyuwun pangapunten, klentu, boten wonten mriki.” Anakku banjur nggendring metu tumuju montor nggeblas.

Anakku kleru panggonan olehe njupuk jaitan. Aku pancen duwe penjait langganan semono uga ibuku kagungan langganan dhewe. Dadi tanpa mikir dawa, anakku banjur waton mara wae ing penjait. Lha ndilalaha mau, anggone nglebokake jaitan ing penjait langgananku, nanging anggone njupuk ing langganane ibuku. Walah le ... le ...

Pengalaman pribadine Aji

Wangsulana pitakon ing ngisor iki!

1. Sebutna sapa wae parag ing crita pengalaman ing dhuwur!
2. Apa tema crita pengalaman ing dhuwur?
3. Ana ing ngendi kedadeyan crita pengalaman iku mau?
4. Kedadean crita pengalaman mau kira-kira wayah apa?
5. Apa sing dadi undheraning crita pengalaman mau?
6. “Anakku” ing wacan crita pengalaman ing dhuwur iku, keprenah apa karo ibu?
7. Menawa lagi kersa njait, apa wae kang dijait dening ibu?
8. Apa sebabe klambi bathik mau arep diobras?
9. Apa kang njalari anakku banjur nggendring metu tumuju montor banjur nggeblas?
10. Saka crita pengalaman ing dhuwur mau, apa sing dadi wosing budi pekerti?

Kunci Jawaban

1. Ibu lan anakku
2. Salah papan.
3. Neng omah, penjait langganan ibu lan penjait langganan ku.
4. Udakara siang.
5. Salah papan anggenipun mendhet jaitan.
6. Simbah kaliyan putu.
7. Njait klambi-klambi sing suwek, sing bodhol kaos-kaos ra kanggo dikmonah dadi gombal pel, apa andhuk-andhuk lawas dikemonah dadi lampin apa malah dadi gombal pel, malah kadhang tawa karo simbah-simbah tanggaku, mbok menawa kagungan jarik apa dhaster sing suwek arep diajitke.
8. Supados jaitanipun kuat boten bodhol.
9. Anakku kleru pangonan olehe njupuk jaitan.
10. Dadi wong kudu tliti.

PEDOMAN PENILAIAN

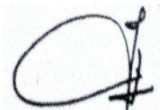
Skor total : 25

Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Anna Andari, S. Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, September 2016
Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039

Kelompok:	_____
Nama :	_____
Kelas :	_____

LEMBAR KERJA SISWA

A. KI: 4

B. KD : 3.2

C. Indikator

1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun.
2. Mampu menjawab pertanyaan yang ada hubungannya dengan cerita pengalaman
3. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.
4. Mampu menjelaskan teknik bercerita dengan baik.

D. Gatekna wacan ing ngisor iki!

Maaf, Salah

Ibuku remen njait, ananging sing dijait dudu kaya penjait profesional kae sing bisa maneka warna modhel, nanging njait agemane ibu dhewe. Ibuku priyayne lemu, dadi agemane ya gampang, baju ngoblong kabeh alias ora nganggo sekengan utawa mbangkek.

Menawa pinuju ibu kersa njait, apa-apa dijait. Njait klambi-klambi sing suwek, sing bodhol kaos-kaos ra kanggo dikmonah dadi gombal pel, apa andhuk-andhuk lawas dikemonah dadi lampin apa malah dadi gombal pel, malah kadhang tawa karo simbah-simbah tanggaku, mbok menawa kagungan jarik apa dhaster sing suwek arep diajitke.

Sawijining dina, ibuku krenteg arep njait jarik lembaran dadi ageman bathik. Jarik eis dipola, dikethok-kethok, banjur dijait. Kareben kuwat, pinggiran jaitan kudu diobras. Ibuku ora kagungan mesin obras, mula utusan anakku lanang ngobrasake neng penjait langgananku cedhak Bunderan.

Sawise bathik durung dadi mau dilebokake neng obrasan, dijanjeni menawa aggone dadi utawa bisa dijupuk sore wetara rong jaman meneh amarga lagi akeh garapan. Anakku banjur bali ngomah. Sinambi nunggu wektu njupuk obrasan, anakku banjur teturon neng kamarmalah nganti turu tenan.

Udakara rong jaman olehe turu, anakku banjur tangi. Ibuku banjur ngelingake menawa anakku kudu njupuk obrasan. Kanthi males-malesan, anakku banjur budhal nyetater montor tumuju ing omahe penjait mau. Dienteni sawetara amarga sing kagungan mau nembe shalat. Sawise iku anakku matur, “Bu, badhe mendhet jaitann.” Trus anakku ditakoni, “Jaitan apa ya dhik?” Dumadakan anakku lagi nglegawa, sinambi matur, “Nyuwun pangapunten, klentu, boten wonten mriki.” Anakku banjur nggendring metu tumuju montor nggeblas.

Anakku kleru panggonan olehe njupuk jaitan. Aku pancen duwe penjait langganan semono uga ibuku kagungan langganan dhewe. Dadi tanpa mikir dawa, anakku banjur waton mara wae ing penjait. Lha ndilalahe mau, aggone nglebokake jaitan ing penjait langgananku, nanging aggone njupuk ing langganane ibuku. Walah le ... le ...

Pengalaman pribadine Aji

Wangsulana pitakon ing ngisor iki!

1. Sebutna sapa wae parag ing crita pengalaman ing dhuwur!
2. Apa tema crita pengalaman ing dhuwur?
3. Ana ing ngendi kedadeyan crita pengalaman iku mau?
4. Kedadean crita pengalaman mau kira-kira wayah apa?
5. Apa sing dadi undheraning crita pengalaman mau?
6. “Anakku” ing wacan crita pengalaman ing dhuwur iku, keprenah apa karo ibu?
7. Menawa lagi kersa njait, apa wae kang dijait dening ibu?

8. Apa sebabe klambi bathik mau arep diobras?
9. Apa kang njalari anakku banjur nggendring metu tumuju montor banjur nggeblas?
10. Saka crita pengalaman ing dhuwur mau, apa sing dadi wosing budi pekerti?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 WONOSARI
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi Pokok : Unggah-unggah dalam kehidupan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

K 1	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di rumah
1	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	<ol style="list-style-type: none">1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di sekolah2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-unggah Jawa.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan wacana2. Menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam penerapan teks lisan yang sesuai dengan unggah-unggah bahasa Jawa3. Memperagakan percakapan yang menggunakan ragam bahasa <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>4. Menerapkan unggah-unggah dengan tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tayangan video contoh penerapan tataran bahasa dan unggah-unggah siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-unggah Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah.

- Melalui bermain peran siswa dapat menerapkan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah.

D. Materi Pembelajaran

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam bentuk video.

Anak : Bapak, kula badhe nyuwun pirsata kramanipun mlampah ngrumiyini tiyang sepuh menika kados pundi?

Bapak : kowe mlaku arep nglancangi wong tuwa prayogane uluk salam tembung mangkene, “ mangga ngrumiyini”

Anak : “O.., mekaten Pak. Matur nuwun nggih Pak.”

Bapak : “ya le, disinauni maneh ya.”

E. Alokasi Waktu

Alokasi waktu 2x 40 menit

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

- Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,

- Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan

G. Sumber Belajar

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Offset.

Dra.Warih Jatirahayu. Suparyadi, S.Pd.2003.Prasaja. Yogyakarta: CV.Grafika Indah

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Salam, Berdoa dan Presensi. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, 	

		<p>meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam video yang disajikan</p> <p>2. Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam video yang disajikan</p>	60 menit
Menanyakan/ Eksplorasi	<p>1. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p> <p>2. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</p>		
Menalar/ Elaborasi	Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah.		
Mengeksplorasi	Siswa membuat percakapan tentang perkenalan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih kepada orang lain sesuai dengan tataran bahasa Jawa unggah-ungguh Jawa dilingkungan sekolah.		
Konfirmasi	Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan sekolah.	10 menit	
Mengkomunikasikan	Siswa dalam kelompok masing-masing maju kedepan kelas mempraktekkan dengan teman tentang menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, perkenalan diri sesuai dengan tataran bahasa dan unggah-ungguh Jawa dilingkungan sekolah.		
Penutup	Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran serta pemberian tugas untuk pertemuan	10 menit	

	selanjutnya.	
--	--------------	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Saat Diskusi

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> Tidak tekun dan kurang antusias Kurang tekun dan kurang antusias Cukup tekun tetapi kurang antusias Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> Pasif Kurang aktif Cukup aktif Aktif Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> Pasif Kurang aktif Cukup aktif Aktif Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> Tidak toleran dan melecehkan Tidak toleran Cukup toleran Toleran Sangat toleran

PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20
 Nilai maksimum : 100

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

2. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Unjuk kerja

- b. Bentuk Instrumen : Praktik
 c. Soal : Paragakna pacelathon kang wis tok gawe!
 d. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja unggah-ungguh mlaku:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
Skor maksimal			20

Soal

Gawea teks pacelathon lan pragakna neng ngarep kelas

Kunci Jawaban

Anak : Bapak, kula badhe nyuwun pirsata kramanipun mlampah ngrumiyini tiyang sepuh menika kados pundi?

Bapak : kowe mlaku arep nglancang wong tuwa prayogane uluk salam tembung mangkene, “ mangga ngrumiyini”

Anak : “O.., mekaten Pak. Matur nuwun nggih Pak.”

Bapak : “ya le, disinauni maneh ya.”

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Anna Andari, S. Pd
NIP. 19760124 200604 2 018

Yogyakarta, Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039

Nama	:	_____
Kelas	:	_____
No. absen:		_____

A. KI. 4

B. KD. 3.1

C. Indikator

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan wacana
2. Menyebutkan ragam bahasa yang digunakan dalam penerapan teks lisan yang sesuai dengan unggah-ungguh bahasa Jawa
3. Memperagakan percakapan yang menggunakan ragam bahasa ngoko dan krama
4. Menerapkan unggah-ungguh dengan tepat.

D. Soal

Gawea teks pacelathon lan pragakna neng ngarep kelas!

No	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar	Kelas /	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
					bahasa yang digunakan dalam penerapan teks lisan yang sesuai dengan unggah-ungguh bahasa Jawa.		
					Siswa dapat menggunakan tataran bahasa Jawa di rumah untuk berpamitan dan mengucapkan terima kasih.	Isian	1-10

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. C
4. D
5. B
6. C
7. C
8. A
9. B
10. C

Kunci Jawaban

Wawan : “Bu, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah, kula nyuwun pangestu”

Ibu : “Iya le, dak dongakake muga-muga anggonmu sinau lancar lan ora ana alangan sawiji apa”

Wawan : “Pak, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah, nyuwun donganipun, Pak”

Bapak : “Ya le, mugi Gusti tansah nggampangake lakumu, le. Iki sangune, aja boros ya”

Wawan : “Inggih, Pak matur nuwun”

ULANGAN HARIAN BAHASA JAWA KELAS VII

SMP N 2 WONOSARI

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunung Kidul

ULANGAN HARIAN BAHASA JAWA KELAS VII

SMP N 2 WONOSARI

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunung Kidul

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester: VII/ Ganjil

Mahasiswa PPL: Nunik Daulati .A

Alokasi Waktu : 40 Menit

Wangsulana pitakonan ing ngisor kanthi milih a, b, c, utawa d!

1. Ing ngisor iki tata krama ne wong mlaku ing dalan, kejaba ...
 - a. Mlaku ing sisih kiwa
 - b. Mlaku ora karo menga mengo
 - c. Mlaku karo mangan utawa ngombe
 - d. Mlaku aja diseret sandhale
2. Mlaku yen ing sangarepe wong tuwa prayogane kanthi matur ..
 - a. Nuwun sewu kula ndherek langkung
 - b. Nuwun sewu kula ngrumiyini
 - c. Nuwun sewu ndherek miyos
 - d. Nuwun sewu ndherek liwat
3. Yen kowe mlaku bebarengan kancamu prayogane ..
 - a. Mlaku jejer kanca sing disenengi
 - b. Mlaku bareng bareng ing sisih kiwa
 - c. Mlaku loro-loro ora sinambi gojegan
 - d. Mlaku siji-siji supaya ora ngganggu wong liya sing arep mlaku
4. Tata krama iku kudu ditindakake ana ing dalan supaya ..
 - a. Dialemb dening wong liya
 - b. Anggone mlaku cepet ketug
 - c. Anggone mlaku bisa keridhewe
 - d. Supaya tansah nemu keslametan
5. Jam setengah pitu bu Asih wis rawuh ing sekolahan. Ukara kasebut miturut unggah-ungguhe migunakaken basa ..
 - a. Ngoko lugu
 - b. Ngoko alus
 - c. Krama lugu
 - d. Krama alus
6. “Mbah nyuwun sewu kula ngrumiyini” ukara mau diucapake menawa kowe ..
 - a. Arep sowan ing daleme simbah
 - b. Arep pamit mulih nalika mertamu
 - c. Arep nglancangi wong sing luwih tuwa
 - d. Liwat ing ngarepe wong kang lagi lungguhan
7. Mlaku ing sangarepe wong tuwa kang lagi lenggahan kudu matur ..
 - a. “Mangga mbah”
 - b. “Kosik mbah, aku tak liwat”
 - c. “Nuwun sewu ndherek langkung”

ULANGAN HARIAN BAHASA JAWA KELAS VII

SMP N 2 WONOSARI

Alamat : Jalan Veteran No.8 Wonosari, Gunung Kidul

- d. “Mangga kula ngrumiyini”
8. Kowe mlaku menyang sekolah, tekan latar sekolah ketemu bapak gurumu sing jumeneng ing latar. Kang kok tindakake yaiku ..
- Ngajak salaman karo matur, “sugeng enjing Pak”
 - Terus mbablas tuju kelas ora usah salaman
 - Ngajak salaman karo kandha, “Halo, Pak”
 - Terus mlaku ethok-ethok ora weruh
9. Nalika wonten salebeting bus kula lungguh, nanging sisih kula wonten simbah-simbah ingkang jumeneng, saenipun ..
- Kula mendel kemawon
 - Papan lenggah kula caosaken simbah
 - Kula tetep lungguh amargi anggenipun numpak mbayar
 - Kula matur dhateng kondektur supados madosaken papan lenggah
10. Pranyatan ing ngisor prayogane wong sapa aruh, kejaba ..
- Pasemon sumeh
 - Tembunge salumrahe wae
 - Ora prelu basa supaya katon akrab
 - Nganggo tetembungan kang alus, sumanak, ngepenakake ati

Isinen ukara rumpang ing ngisor iki!

Wawan : “Bu, kula _____ pamit badhe bidhal sekolah, kula nyuwun _____”

Ibu : “Iya le, dak _____ muga-muga anggonmu sinau _____ lan ora ana _____ sawiji apa”

Wawan : “Pak, kula nyuwun _____ badhe bidhal sekolah, nyuwun _____, Pak”

Bapak : “Ya le, mugi _____ tansah nggampangake lakumu, le. Iki sangune, aja _____ ya”

Wawan : “Inggih, Pak _____”

matur nuwun, lancar, mugi, pangestu, dongakake, alangan, nyuwun, pamit, Gusti, boros.

Ana Andari, S. Pd
NIP.19760124 200604 2 018

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039

ANALISIS BUTIR SOAL DENGAN MICROSOFT EXCEL

Nama Mata Pelajaran: BAHASA JAWA KL D

No.	Nama	Skor (Asli)	Skor (100)	Keterangan
1	ADESTIA APRILIAN	10	100	Lulus
2	ALIFIEN ILYAS SYAH	9	90	Lulus
3	ANDIKA NUGROHO	7	70	Tidak Lulus
4	ANGGITA RAHMAN	9	90	Lulus
5	ANING SETIANIWIE	10	100	Lulus
6	BAGAS HIBATULLA	8	80	Lulus
7	BAYU PRATAMA	10	100	Lulus
8	BERLIAN CAHYA TF	9	90	Lulus
9	CINDI NUR ADINDA	6	60	Tidak Lulus
10	DANDY EKA SAPUT	9	90	Lulus
11	DESTINA MARTHA	10	100	Lulus
12	DEWANGGA ADIEM	8	80	Lulus
13	ELIANA RINDA YUL	9	90	Lulus
14	HANIFAH VITA VER	8	80	Lulus
15	HIKARI AUFA	9	90	Lulus
16	INTAN RAMADANI	8	80	Lulus
17	ISNANI SALAMAH	8	80	Lulus
18	KADE AYU NUR KA	8	80	Lulus
19	KHUSNUL AMALIA	8	80	Lulus
20	MAHARDHIKA ANG	9	90	Lulus
21	MUSTAVIDA QOIRI	5	50	Tidak Lulus
22	NANDA SETIAWAN	8	80	Lulus
23	NURHUDA SHADAI	9	90	Lulus
24	RANGGA DEVA NA	7	70	Tidak Lulus
25	SAFINA DATU FATI	8	80	Lulus
26	SONIA MELINDA N	7	70	Tidak Lulus
27	TERAROSA FADILA	9	90	Lulus
28	TIYAS TRIANANTI	7	70	Tidak Lulus
29	VIOLLEDA ANGGA	9	90	Lulus
30	VIVI INDIRA RAHM	9	90	Lulus

No. Butir	Tingkat Kesulitan		Daya Pembeda	
	Indeks	Makna	Indeks	Makna
Butir 1	1,53	Mudah	0,59	Baik
Butir 2	1,55	Mudah	0,55	Baik
Butir 3	0,86	Mudah	0,59	Baik
Butir 4	0,53	Sedang	0,89	Baik
Butir 5	0,37	Sedang	0,38	Baik
Butir 6				
Butir 7				
Butir 8				
Butir 9				
Butir 10				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 2 WONOSARI NAMA MAHASISWA : Nunik Daulati .A

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln Veteran Nomor 08 NO. MAHASISWA : 13205241039

GURU PEMBIMBING : Ana Andari, S.Pd. FAK/JUR/PRODI : FBS/PBD/Jawa

DOSEN PEMBIMBING : Venny Indria E, M. Litt

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 23 Februari 2016	<ul style="list-style-type: none">Penyerahan Kelompok PPL ke sekolah	09.00- 13.00	Penerjunan mahasiswa yang PPL di SMP N 2 Wonosari Kabupaten Gunungkidul berjumlah 10 mahasiswa oleh Bapak Sudrajat dan diterima oleh Koordinator PPL yaitu Bapak Supramto.	-	-
	2016	<ul style="list-style-type: none">Observasi sekolah		Observasi di sekolah dilaksanakan beberapa kali untuk mengetahui kondisi sekolah	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			mulai dari sarana prasana, staff, guru, dan yang lainnya.		
	Senin-Rabu, 27-29 Juni 2016	• PPDB SMP N 2 Wonosari tahun 2016	Dilaksanakan 3 hari. Kami membantu dalam pencatatan pendaftaran peserta didik baru. Jumlah siswa yang mendaftar 290 siswa, dan yang diterima sebanyak 210 siswa.	-	-

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Wonosari, Agustus2016
Mahasiswa PPL

Venny Indria Ekowati, M. Litt
NIP. 19791217 200312 2 003

Ana Andari, S.Pd.
NIP. 19760124 200604 2 018

Nunuk Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Senin-Rabu, 18-20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera dan pembukaan MPLS SMP 2 Wonosari tahun 2016• Administrasi Tata Usaha Sekolah• Konsultasi materi	07.00-13.20	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL UNY tahun 2016. - Membantu kegiatan berupa pengepakan seragam, presensi guru pendamping dan pendampingan kegiatan MPLS seperti olahraga ceria. - Membantu administrasi TU seperti pengarsipan ijazah, nilai SKHUN, dan sertifikat. Ada 3 bab terpilih menjadi	- Waktu tidak mencukupi untuk menyelesaikan pengarsipan.	- Mengerjakan pengarsipan setelah mengajar di kelas.



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		pelajaran bahasa Jawa kelas VII kepada guru pembimbing.		materi pelajaran bahasa Jawa kelas VII semester ganjil, yaitu unggah-ungguh basa, cerita pengalaman dan cangkriman atau parikan.	-	-
	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mendampingi guru mengajar kelas VII G mensosialisasikan materi semester ganjil.• Mendampingi guru mengajar kelas VIII E mensosialisasikan materi semester ganjil• Mendampingi guru	07.15-08.35 09.40-11.00	Siswa kelas VII G mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Siswa kelas VII E mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru.	-	-
				Siswa kelas VII F mengikuti		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VIIF mensosialisasikan materi semester ganjilMencari materi unggah-unggah bahasa Jawa	11.00-13.00	dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru.	
		<ul style="list-style-type: none">Mencari materi unggah-unggah bahasa Jawa	19.00-21.00	Mengumpulkan materi unggah-unggah bahasa Jawa dari beberapa sumber seperti buku dan internet. Materi unggah-unggah bahasa Jawa diperoleh dari buku Lembar Kerja Siswa dan referensi website yang dapat dipercaya.	
	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">Mensosialisasikan materi semester ganjil pada kelas VII AMensosialisasikan materi semester	07.00-08.35 09.40-11.00	Siswa mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru	- -



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		ganjil pada kelas VII B				
--	--	----------------------------	--	--	--	--

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Wonosari, Agustus 2016
Mahasiswa

Venny Indria Ekowati
NIP. 19791217 200312 2 003

Ana Andari, S.Pd.
NIP. 19760124 200604 2 018

Nunuk Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera dan pengenalan mahasiswa PPL UNY 2016.	07.00-08.00	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan, sekaligus perkenalan mahasiswa PPL UNY tahun 2016. Upacara berjalan dengan lancar dan hikmat.	-	-
		<ul style="list-style-type: none">• Mensosialisasikan materi semester ganjil pada kelas VII C• Mensosialisasikan materi semester ganjil pada kelas VII D	10.25-11.45 12.25-13.45	Siswa mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan		
	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Membuat RPP materi unggah-ungguh bahasa Jawa	07.15-10.35	RPP masih belum sempurna masih ada beberapa revisi	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas VII G, membahas materi tentang unggah-ungguh berjalanan• Mengajar di kelas VII E, membahas materi tentang unggah-ungguh berjalanan• Mengajar di kelas VII F, membahas materi tentang unggah-ungguh berjalanan	07.00-08.35	Siswa mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru	-
				Siswa mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru	-
				Siswa mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan oleh guru	-
	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII A dan VII B, membahas materi tentang unggah-ungguh berjalanan	07.00-11.00	Siswa mengikuti dan menyimak pelajaran	Menertibkan siswa dalam kelas.
				Siswa kurang tertib dalam mengikuti pelajaran	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">Membuat RPP materi unggah-ungguh pamitan kelas VII	14.00-15.30	RPP sudah terbuat secara lengkap tetapi belum dikonsultasikan kepada guru pembimbing.	-	-
--	--	--	-------------	---	---	---

Mengetahui,		Wonosari, Agustus 2016				
Pembimbing Lapangan		Guru Pembimbing		Mahasiswa		
<u>Venny Indria Ekowati</u> NIP. 19791217 200312 2 003		<u>Ana Andari, S. Pd.</u> NIP. 19760124 200604 2 018		<u>Nunik Daulati Abadiyah</u> NIM. 13205241039		
Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara Bendera	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan SMP N 2 Wonosari dan mahasiswa	-	-



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII C, membahas tentang unggah-ungguh berjalannya• Mengajar kelas VII D, membahas tentang unggah-ungguh berjalannya	10. 25-11. 05	PPL UNY 2016. Siswa mengikuti pelajaran dengan baik.	Siswa mengikuti pelajaran, diikuti 30 siswa	-	Siswa pasif dalam merespon materi yang disampaikan	-	Memberi motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pelajaran
--	--	---	---------------	---	---	---	--	---	---



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengoreksi lembar kerja siswaMenyiapkan RPP unggah-unggah berjalan (keterampilan) dan mencari media pembelajaran.	09.45-12.00 12.45-13/45	75% nilai siswa memenuhi KKM Mencari media pembelajaran unggah-unggah berjalan.	- -	- -
Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Melengkapi RPP yang belum sempurna	08.35-09.15	RPP keterampilan unggah-unggah berjalan selesai.	-	-
Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar Kelas VII GMengajar kelas VIII E	07.15-08.35 09.40-10.20	Memberi materi unggah-unggah berpamitan di rumah dan di sekolah dan mengerjakan lembar kerja siswa Memberi materi unggah-unggah berpamitan di	Masih banyak siswa yang belum bisa berpamitan menggunakan basa Krama Tidak ada	Memberi contoh dengan cara dua orang siswa maju kedepan untuk praktik Tidak ada



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		• Mengajar kelas VIII F	11.00-13.00	rumah dan di sekolah dan mengerjakan lembar kerja siswa Memberi materi unggah-ungguh berpamitan di rumah dan di sekolah dan mengerjakan lembar kerja siswa	Tidak Ada	Tidak Ada
	Jumat, 5 Agustus 2016	• Mengajar kelas VII A materi unggah-ungguh berpamitan	07.00-08.35 09.40-11.00 10.20-11.00	Memberi materi unggah-ungguh dengan menayangkan video, siswa menganalisis video yang ditonton. Siswa sangat senang menonton video	Tidak Ada	Tidak Ada



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII B materi unggah-unggah berpamita	Memberi materi unggah-unggah menayangkan siswa menganalisis video yang ditonton. Siswa sangat senang menonton video	Tidak ada	Tidak Ada
--	--	---	---	-----------	-----------

Wonosari, Agustus 2016

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yenny Indria Ekowati
NIP. 19791217 200312 2 003

Ana Andari, S. Pd.
NIP. 19760124 200604 2 018

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Wonosari.	Tidak ada	Tidak ada
3.		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII C materi unggah ungguh berpanitan• Mengajar kelas VIII D materi unggah-ungguh	10.25-11.45 12.25-13.45	Siswa kelas VII C menganalisis video unggah-ungguh berjalan. Siswa kelas VIII D menganalisis video unggah-ungguh berjalan.	Tidak Ada Tidak Ada	Tidak Ada Tidak Ada
	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan materi ulangan harian bab Unggah-ungguh	09.30-11.00	Membuat 10 soal pilihan ganda dan 5 essai	Kurang buku referensi untuk membuat soal	Mencari referensi di internet



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Kamis , 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VII G, materi ulangan harian bab unggah-ungguhMengajar kelas VII E, memberi ulangan harian bab unggah-ungguhMengajar kelas F, memberi ulangan harian bab unggah-ungguh	07.15-08.35 11.00-13.00	Memberikan ulangan harian bab unggah-ungguh basa dan langsung mengoreksi hasil ulangan bersama-sama Memberikan ulangan harian bab unggah-ungguh basa dan langsung mengoreksi hasil ulangan bersama-sama	Beberapa siswa sama teman sebangku dalam mengerjakan ulangan Tidak ada	Mengingatkan siswa yang bekerja sama Tidak Ada
----------------------------	---	--	--	---	---



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII A, memberi materi ulangan harian bab unggah-ungguh• Mengajar kelas VII B, memberi materi ulangan harian bab unggah-ungguh	07.15-08.35	Memberikan ulangan harian bab unggah-ungguh dan kemudian dikoreksi bersama	Tidak ada	Tidak ada
---------------------------	---	-------------	--	-----------	-----------

Wonosari, Agustus 2016

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yenny Indria Ekowati
NIP. 19791217 200312 2 003

Ana Andari, S. Pd.
NIP. 19760124 200604 2 018

Nunik Daulati Abadiyah
NIM. 13205241039



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Wonosari.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII C, memberi ulangan harian bab unggah-ungguh	10.25-11.45	Memberi ulangan harian dan kemudian langsung dikoreksi bersama	Tidak ada	Tidak Ada
		<ul style="list-style-type: none">• mengajar kelas VIII D, memberi ulangan harian bab unggah-ungguh	12.25-13.45	Memberi ulangan harian dan kemudian langsung dikoreksi bersama	Tidak Ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">• Membuat RPP menceritakan pengalaman	15.30-17.00	Membuat pengetahuan keterampilan RPP dan bab	Tidak Ada	Tidak Ada



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				menceritakan pengalaman		
	Selasa, 16 Agustus 2016	Mengoreksi ulangan harian siswa	09.40-11.00	Banyak siswa yang telah mencapai KKM	Tidak ada	Tidak ada
	Rabu, 17 Agustus 2016	Menginput nilai kelas VII E, F, G	09.30-11.00	Banyak siswa yang telah mencapai KKM.	Tidak ada	Tidak ada
	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VII G, materi bab menceritakan pengalamanMengajar kelas VII E materi bab menceritakan pengalamanMengajar kelas VII F	<ul style="list-style-type: none">07.15-08.3509.40-11.0011.40-13.00	<ul style="list-style-type: none">Siswa sangat antusias menanggapi materi menceritakan pengalaman. siswa menganalisis cerita yang disajikanSiswa memperhatikan teori menulis cerita pengalaman, kemudian menganalisis cerita yang disajikanSiswa mengikuti	<ul style="list-style-type: none">Tidak adaTidak AdaAda beberapa	<ul style="list-style-type: none">Tidak adaTidak AdaMemberi ketegasan



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		materi bab menceritakan pengalaman		pelajaran menceritakan pengalaman	bab	siswa yang gaduh dalam kelas, sehingga mengganggu siswa yang lain	pada siswa
	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VII A, materi menceritakan pengalamanMengajar kelas VII B	07.15-08.35	Memberi teori menulis pengalaman, dan siswa menganalisis cerita yang disajikan	Memberi teori cerita	Tidak ada	Tidak Ada
		<ul style="list-style-type: none">Input nilai ulangan harian kelas VII A, B, C, D	13.30-15.00	Memberi teori menulis pengalaman, dan siswa menganalisis cerita yang disajikan	Memberi teori cerita	Tidak Ada	Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

--	--	--	--	--	--

Wonosari, September 2016

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yenny Indria Ekowati
NIP. 19791217 200312 2 003

Ana Andari, S. Pd.
NIP. 19760124 200604 2 018

Numik Daulati Abadiyah
NIM 13205241039



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Wonosari.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII C, materi materi menceritakan pengalaman• Mengajar kelas VIII D, materi menceritakan pengalaman	10.25-11.45 12.25-13.45	Siswa menyimak materi yang disampaikan dan menganalisis cerita yang disajikan Siswa menyimak materi yang disampaikan dan menganalisis cerita yang disampaikan	Tidak Ada Tidak Ada	Tidak Ada Tidak Ada



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII G, materi praktik cerita pengalaman• Mengajar kelas VIII E, materi praktik cerita pengalaman	07.15-08.35 09.40-11.00	Siswa dibagi perkelompok kemudian maju perkelompok untuk menceritakan masing-masing pengalaman Siswa dibagi perkelompok kemudian maju perkelompok untuk menceritakan masing-masing pengalaman	Tidak ada Tidak Ada	Tidak ada Tidak Ada
	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VIII F, materi praktik cerita pengalaman	11.00-13.00	Siswa dibagi perkelompok kemudian maju perkelompok untuk menceritakan masing-masing pengalaman	Tidak Ada	Tidak Ada
	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII A, materi praktik menceritakan	07.15-08.35	Siswa dibagi perkelompok kemudian maju perkelompok untuk	Tidak ada	Tidak ada



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	pengalaman	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VII B, materi praktik menceritakan pengalaman	09.40-11.00	menceritakan masing-pengalaman	masing-masing- dibagi Siswa perkelompok kemudian maju perkelompok untuk menceritakan masing-masing pengalaman	Tidak ada	Tidak ada
--	------------	--	-------------	--------------------------------	--	-----------	-----------

Mengetahui/ Menyetujui,

Wonosari, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yenny Indria Ekowati
NIP. 19791217 200312 2 003

Ana Andari, S. Pd.
NIP. 19760124 200604 2 018

Nunik Daulati Abadiyah
NIM 13205241039



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

F02

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Minggu ke-	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Jam	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2 Wonosari.	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII C, materi materi menceritakan pengalaman	10.25-11.45	Siswa praktik menceritakan pengalaman	Tidak Ada	Tidak Ada
		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII D, materi menceritakan pengalaman	12.25-13.45	Siswa praktik menceritakan pengalaman	Tidak Ada	Tidak Ada



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Kamis, 1 September 2016	• Mengajar kelas VII G, materi Parikan • Mengajar kelas VIII E, materi Parikan • Mengajar kelas VIII F, materi Parikan	07.15-08.35 09.40-11.00 11.00-13.00	Siswa menyimak materi parikann yang disampaikan oleh guru, kemudian menganalisis parikan melalui video yang disajikan Siswa menyimak materi parikann yang disampaikan oleh guru, kemudian menganalisis parikan melalui video yang disajikan Siswa menyimak materi parikann yang disampaikan oleh guru, kemudian menganalisis parikan melalui video yang disajikan	Tidak ada Tidak Ada Tidak Ada	Tidak ada Tidak Ada Tidak Ada
--	-------------------------------	---	---	--	---	---



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VII A, materi Parikan	07.15-08.35	Siswa menyimak materi parikann yang disampaikan oleh guru, kemudian menganalisis parikan melalui video yang disajikan	Tidak ada	Tidak ada
		<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas VII B, materi Parikan	09.40-11.00	Siswa menyimak materi parikann yang disampaikan oleh guru, kemudian menganalisis parikan melalui video yang disajikan	Tidak ada	Tidak ada
	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none">Upacara Bendera	07.00-08.00	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan SMP N 2	Tidak Ada	Tidak Ada



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas VII C, materi Parikan• Mengajar kelas VII D, materi Parikan	10.25-11.45 12.25-13.45	Wonosari. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran	Tidak Ada Siswa sangat antusias sehingga sulit dikondisikan	Tidak Ada Mengondisikan siswa
Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Merevisi RPP yang belum sempurna	09.40-13.00	Ada beberapa RPP yang harus di revisi	Tidak Ada	Tidak Ada	
Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Membuat laporan	09.30-11.00	Membuat analisis lokasi	Tidak Ada	Tidak ada	
Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan lampiran	10.00-13.00	Mengumpulkan lampiran	Ada beberapa lampiran yang belum dibuat	Membuat lampiran	
Jumat, 9 September	<ul style="list-style-type: none">• Membuat laporan	09.30-11.00	Melanjutkan pembuatan laporan	Tidak ada	Tidak ada	



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 WONOSARI
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

F02
Untuk Mahasiswa

2016					
------	--	--	--	--	--

Mengetahui/ Menyetujui,

Wonosari, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yenny Indria Ekowati
NIP. 19791217 200312 2 003

Ana Andari, S. Pd.
NIP. 19760124 200604 2 018

Nunik Daulati Abadiyah
NIM 13205241039

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Kelas VII C



2. Dokumentasi Kelas VII D

